

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA  
PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Jurusan Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Oleh:**

**NUR AISA**

**NIM: 40400114091**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

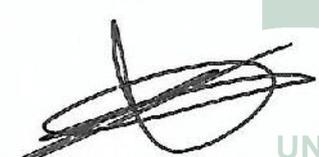
Pembimbing penulisan skripsi saudara nama **Nur Aisa**, NIM **40400114091**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “ **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan**”. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 31 Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
A. Ibrahim, S. Ag., S.S., M.Pd  
NIP. 19700705 199803 1 008

  
H.M. Yunus, S. Sos., M. Ap  
NIP. 19661227 199103 1 008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan", yang disusun oleh saudari Nur Aisa, NIM 40400114091 Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 18 Februari 2019, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 22 Mei 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.  
Sekretaris : Dr. Zaenal Abidin, S.S., M.HI.  
Penguji I : Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag.  
Penguji II : Touku Umar, S.Hum., M.I.P.  
Pembimbing I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.  
Pembimbing II : H. M. Yunus, S.Sos., M.AP.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
Nip. 19691012 199603 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aisa  
NIM : 40400114091  
Tempat/Tgl Lahir : Minna, 17 Juli 1996  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora, S1  
Alamat : JL. Mannuruki II Lorong 2B  
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesabaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Makassar, 22 Mei 2019



Nur Aisa  
40400114091

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan”.

Salawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sebagai suri teladan terbaik sepanjang zaman, seorang pemuda padang pasir yang baik akhlaknya, dan sosok pemimpin yang paling berpengaruh sepanjang sejarah kepemimpinan, yang dengannya manusia mampu berhijrah dari satu masa yang tidak mengenal peradaban menuju kepada satu masa yang berperadaban.

Ucap terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga selesai penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda A.M. Arsyad Opu Aras Dg Sitinggi dan Ibunda Sanaria Aras yang selalu memberikan dorongan dan Doa kepada penulis serta telah mengasuh dan mendidik penulis dari kecil hingga saat ini
2. Prof. Dr. H. Musafir Pabbabari, M.Si Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Wakil Rektorat I Prof. Dr. Mardan, M.Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A, Wakil Rektor III Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D, dan Wakil Rektor IV Prof. Dr. Hamdan Juhannis., M.A., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, Dekan beserta Wakil Dekan I Dr. Abd. Rahman R, M.Ag. Bidang Akademik, Wakil dekan II Dr. Syamsam

- Syukur, M. Ag. Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III H. Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
4. A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd. selaku ketua Jurusan dan Himayah, S.Ag., S.S., M. MIMS selaku Sekertaris Jurusan Fakultas Adab dan Humanira UIN Alauddin Makassar.
  5. A. Ibrahim, S.Ag., SS., M.Pd. dan H.M. Yunus, S. Sos., M. Ap sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam perampungan penulisan skripsi ini.
  6. Touku Umar, S.Hum., M.IP dan Dr. H. M. Dahlan, M.Ag. sebagai penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
  7. Dr. Abd Rahman R, M.Ag, Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum dan A.Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd sebagai penguji komfrehensif.
  8. Seluruh Dosen, bagian Tata Usaha umum dan Akademik serta Staf Pegawai Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan bekal ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan nasehat selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Perpustakaan.
  9. Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar beserta Staf Pegawai yang telah banyak membantu penulis dalam mengatasi kekurangan dalam penulisan skripsi.
  10. Sahabat-sahabatku Aqlia Ayu Puspita, Anita , Nengsih, Harmayani Haeruddin dan Mutmainnah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama penulis kuliah di UIN Alauddin Makassar.

11. Teman-teman kuliah terutama Kelas AP3/4, Nur Lina dan Abdul Rahmat serta teman-teman seperjuangan mahasiswa(i) angkatan 2014 jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora

Penulis menyadari sepenuhnya, karya ini merupakan sebuah karya sederhana yang memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Makassar, 17 November 2018

**NUR AISA**  
**40400AA4091**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....   | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>ix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |            |
| A. Latar Belakang .....   | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....  | 4          |
| C. Hipotesis Penelitian.....  | 4          |
| D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....  | 4          |
| E. Kajian Pustaka.....  | 6          |
| F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....   | 7          |
| <b>BAB II TEORETIS</b>  |            |
| A. Tingkat Pendidikan .....   | 8          |
| B. Kinerja Pustakawan.....  | 10         |
| C. Integrasi Keislaman.....   | 25         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>  |            |
| A. Jenis Penelitian.....  | 27         |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....  | 27         |
| C. Populasi dan Sampel.....   | 33         |
| D. Metode Pengumpulan Data.....   | 37         |
| E. Instrumen Penelitian.....  | 39         |
| F. Variabel Penelitian.....   | 40         |
| G. Teknik Pengolahan Data .....   | 42         |
| H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....   | 45         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>  |            |
| A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan .....                                     | 48         |
| B. Tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ..... | 52         |

|   |    |
|---|----|
| C. Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan..... | 76 |
|---|----|

**BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 83 |
| B. Saran.....       | 84 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>85</b> |
|----------------------------|-----------|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| TABEL 3.1 : Sampel Penelitian.....   | 40 |
| TABEL 3.2 : Variabel Penelitian.....   | 41 |
| TABEL 3.3 : Pedoman Korelasi <i>Product Moment</i> .....   | 44 |
| TABEL 3.4 : Hasil uji validitas variabel (X) Tingkat Pendidikan.....                             | 45 |
| TABEL 3.5 : Hasil uji validitas variabel (Y) Kinerja Pustakawan .....                            | 46 |
| TABEL 3.6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Tingkat Pendidikan .....                         | 47 |
| TABEL 3.7 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Kinerja Pustakawan.....                          | 47 |
| TABEL 4.1: Daftar Pegawai di DPK.....  | 49 |
| TABEL 4.2 : Jadwal Layanan DPK.....  | 50 |
| TABEL 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                              | 52 |
| TABEL 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....  | 53 |
| TABEL 4.5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....                        | 53 |
| TABEL 4.6 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....                                | 54 |
| TABEL 4.7 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....                                    | 55 |
| TABEL 4.8 : Pendidikan formal memberikan pengetahuan tentang pekerjaan.....                      | 56 |
| TABEL 4.9 : Pendidikan pustakawan di perguruan tinggi mempermudah<br>pekerjaan.....              | 57 |
| TABEL 4.10 : Tingkat pendidikan yang ditempuh membantu memahami<br>keinginan pemustaka .....     | 58 |
| TABEL 4.11 : Pendidikan terakhir saya miliki sesuai dengan bidang pekerjaan.....                 | 59 |
| TABEL 4.12 : Pendidikan yang ditempuh sesuai dengan jenjang jabatan<br>kepustakawanan saya.....  | 60 |
| TABEL 4.13 : Pendidikan terakhir tidak sesuai dengan jabatan kepustakawanan<br>saya .....        | 61 |
| TABEL 4.14 : Ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi membantu pekerjaan di<br>perpustakaan ..... | 62 |
| TABEL 4.15 : Dari pendidikan, kompetensi serta keterampilan saya semakin<br>meningkat .....      | 63 |
| TABEL 4.16 : Total skor variabel (X) tingkat pendidikan .....                                    | 64 |

|  |    |
|--|----|
| TABEL 4.17 : Bekerja berusaha mencapai hasil kerja sesuai standar kerja.....                                 | 66 |
| TABEL 4.18 : Dengan pengetahuan mampu menguasai bidang tugas.....  | 67 |
| TABEL 4.19 : Bekerja sesuai dengan kode etik profesi .....   | 68 |
| TABEL 4.20 : Dalam melaksanakan tugas tidak terlambat atau menunda-nunda pekerjaan.....                      | 69 |
| TABEL 4.21 : Mentaati segala peraturan yang berlaku di perpustakaan .....                                    | 70 |
| TABEL 4.22 : Berusaha hadir tepat waktu saat bekerja .....   | 71 |
| TABEL 4.23 : Melakukan koordinasi antar pustakawan lain dalam menangani pekerjaan.....                       | 72 |
| TABEL 4.24 : Bersedia menerima masukan serta saran dari rekan pustakawan lain dalam pekerjaan .....          | 73 |
| TABEL 4.25: Total skor variabel (Y) Kinerja pustakawan di Dinas dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan..... | 74 |
| TABEL 4.26 : Hasil Uji Korelasi Variabel Penelitian.....   | 76 |
| TABEL 4.27 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....   | 78 |
| TABEL 4.29 : Uji Parsial ( <i>T test</i> ).....  | 80 |
| TABEL 4.29 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 81 |

## DAFTAR BAGAN

|   |    |
|---|----|
| Bagan 4.1 : Struktur oganisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ..... | 51 |
|---|----|



## ABSTRAK

**Nama** : Nur Aisa  
**Nim** : 40400114091  
**Judul** : Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

---

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dengan rumus masalah bagaimana Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah fungsional pustakawan sedangkan sampel penelitian diambil dari populasi sebanyak 60 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan termasuk dalam interval sangat baik. Hasil uji nilai korelasi person antara variabel pengaruh tingkat pendidikan dan kinerja pustakawan bernilai positif. Sedangkan berdasarkan hasil uji regresi ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t$  hitung variabel tingkat pendidikan sebesar 6.157 sementara  $t$  tabel sebesar 0.2108 yang artinya signifikan sehingga  $H_0$  diterima yang menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan, Kinerja Pustakawan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan adalah proses menambah pengetahuan, wawasan serta keterampilan seseorang. Dengan adanya pendidikan, diharapkan seseorang mampu mempersiapkan diri agar ahli di bidang profesinya. Sebagaimana pustakawan yang bertugas mengelola perpustakaan, seharusnya memberikan kinerja terbaiknya di perpustakaan. Hal ini bisa terlaksana, jika pustakawan mempunyai ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan yang diperoleh melalui pendidikan serta pelatihan kepustakawanan.

Pendidikan merupakan hak dasar yang dilindungi secara internasional. Dimana, setiap orang berhak untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan mempunyai jenjang/tingkat yang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Dengan adanya, pustakawan yang memiliki pendidikan ilmu perpustakaan atau berpendidikan tinggi diharapkan akan lebih mengerti informasi apa yang dibutuhkan oleh pemustakanya.

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Tahun 2009 Pasal 22 Ayat 1 menyatakan bahwa perpustakaan umum diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Perpustakaan memang tidak lepas dari peran serta pustakawan sebagai penggerak perpustakaan sesuai dengan Undang-Undang 43 Tahun 2007 Bab VIII pasal 32 tentang tenaga perpustakaan, pendidikan, dan organisasi ayat 1

dan 2 yang menyebutkan bahwa tenaga perpustakaan atau pustakawan memberikan layanan prima terhadap pemustaka dan menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif.

Untuk menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini, terutama dalam meningkatkan perpustakaan diperlukan pengembangan sumber daya manusia yang berpendidikan dan berwawasan luas, sesuai dengan bidangnya. Pustakawan yang profesional diharapkan mencapai hasil kerja yang sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dan fokus pada tujuan perpustakaan yang hendak di ingin dicapai.

Ada beberapa penelitian mengenai pendidikan serta kinerja yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian dalam jurnal Administrasi Publik Vol.1 No.1 oleh Juliana, dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah responden populasinya 30 orang dan sampel 30 orang pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Enrekang yang dilihat berdasarkan hasil olahan SPSS (Juliana, 2015: 11). Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan hanya terdapat pada subyek tempat yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Riza Rizata dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY). Penelitian ini berfokus pada evaluasi diklat yang belum dilaksanakan dan implementasi materi diklat pegawai (Rizata, 2015: 6). Metode yang digunakan adalah dengan penelitian kuantitatif sebanyak 39 pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dan pengaruhnya berada pada kategori sedang pada tahun 2014. Perbedaan dengan penelitian akan dilakukan peneliti berada pada tingkat pendidikan seorang pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai perpustakaan yang memiliki tugas untuk menyediakan segala informasi untuk masyarakat luas tanpa membedakan tingkat usia, tingkat sosial, dan tingkat pendidikan. Pengelola perpustakaan pun bukan hanya berlatar belakang pendidikan perpustakaan namun yang non perpustakaan pula. Sekalipun tingkat motivasi yang dimiliki oleh pustakawan rata-rata tinggi, karena sering mengikuti pelatihan, serta memiliki pengalaman kerja yang memadai tetapi bila tidak ditunjang dengan tingkat pendidikan pada akhirnya kinerja maksimal akan sulit diwujudkan. Disitulah meningkatkan kinerja pustakawan sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan pustakawan itu sendiri. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang tingkat pendidikan yang berpengaruh terhadap kinerja pustakawan, untuk itu penulis

memilih judul skripsi “**Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan merupakan kerangka dasar pembahasan selanjutnya melalui penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ha: Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.
2. H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun hipotesis awal dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

#### **a. Definisi operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel penelitian dalam judul ini, maka penulis memberi pengertian yang

diperlukan untuk mendefinisikan variabel tersebut secara operasional sebagai berikut:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1045) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Tingkat Pendidikan menurut Mangkunegara (2003: 50) adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Menurut penulis tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang ditempuh.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2009:67). Pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan sesuai dengan misi yang di emban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperolehnya dari pendidikan. (Hasugian, 2009:137). Jadi dapat disimpulkan, bahwa kinerja pustakawan adalah prestasi atau hasil kerja yang di capai oleh pustakawan sesuai tugas dan tanggung jawabnya di perpustakaan.

Setelah penulis mengemukakan setiap variabel dalam bentuk kalimat maka definisi dari judul skripsi yang dimaksud adalah Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **b. Ruang Lingkup Penelitian**

Dari uraian yang dijelaskan pada definisi operasional di atas maka, ruang lingkup penelitian ini yaitu tingkat pendidikan yang berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan batasan penelitian pendidikan formal pada pustakawan tingkat ahli di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Menurut penulis sejauh ini belum ada tulisan yang secara khusus membahas tentang judul “ Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulawesi Selatan”. Oleh karena itu penulis mengemukakan beberapa referensi yang berkaitan dengan judul yang di angkat oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi oleh Moetherino membahas tentang pengertian kinerja, dan aspek penilaian kinerja.
2. Jurnal Administrasi Publik Vol.1 No.1 tahun 2015 oleh Juliana, dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Enrekang membahas tentang kinerja sumber daya manusia serta unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja.

3. Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional oleh Saidah membahas tentang pengertian pendidikan menurut para ahli, pendidikan secara umum dan nasional, jenjang/tingkat pendidikan, dan sistem pendidikan nasional di Indonesia.
4. Etika kepustakawanan oleh Hermawan membahas tentang semua yang berkaitan pustakawan mulai dari pengertian pustakawan, tugas pokok pustakawan, pendidikan pustakawan, dan jenjang pustakawan.

#### **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengemukakan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan?

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan tinggi dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh tingkat pendidikan khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya pemustaka dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan agar dapat mengetahui bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORETIS**

#### ***A. Tingkat Pendidikan***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Indonesia menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut John Dewey dalam Saidah (2016: 7) pendidikan adalah sebuah kebutuhan hidup dan fungsi sosial, yang bertumpu pada masing- masing individu juga golongan/ masyarakat, dengan kemungkinan mengalami kemandegan atau kemajuan yang bisa diukur dengan kriteria-kriteria tertentu, secara demokratis bisa dinilai dari kualitas masyarakat yang ada. Tidak bisa dipungkiri keberadaan pendidikan memainkan peranan yang sangat penting, baik untuk keberlangsungan individu, masyarakat, maupun negara.

Sedangkan tingkat pendidikan, Menurut Sikula dalam Mangkunegara (2003: 50) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan

prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Triwiyanto, 2014: 120). Jenjang pendidikan menurut Saidah (2016: 211) terbagi atas :

1. Pendidikan dasar  
Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain sederajat serta Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah serta bentuk lain yang sederajat.
2. Pendidikan menengah  
Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar, berbentuk Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan.
3. Pendidikan tinggi  
Pendidikan tinggi merupakan lanjutan setelah jenjang pendidikan menengah, mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis atau doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.

Dapat dikatakan bahwa tingkat/jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan Pra Sekolah, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.

Menurut Tirtarahardja Umar (2005:53) indikator tingkat pendidikan terdiri dari:

- a. Jenjang pendidikan  
Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.
- b. Kesesuaian jurusan  
Kesesuaian jurusan adalah sebelum pegawai direkrut terlebih dahulu instansi menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan pegawai agar nantinya dapat ditempatkan diposisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

c. Kompetensi

Kompetensi adalah pengetahuan, penguasaan terhadap tugas, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Sedangkan pembuatan standar kompetensi pustakawan sendiri bertujuan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat, pengelola dan pembina perpustakaan bahwa pustakawan benar-benar telah mendapatkan kualifikasi yang telah ditentukan, sehingga mereka dapat bekerja sebagai pustakawan yang bertugas memberikan layanan optimal kepada masyarakat dibidang layanan bahan pustaka dan informasi. Dan untuk memberikan jaminan kepada pustakawan bahwa mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesinya telah dijamin oleh pembina dan pengelola perpustakaan

## **B. Kinerja Pustakawan**

### **1. Kinerja**

Kinerja sebenarnya merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan institusi sebagai penjabaran visi, misi, tujuan, dan strategi institusi yang mengindikasikan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai program-program dan kebijakan yang telah ditetapkan (Lasa, 2017: 177).

Kinerja atau *performance* sering diartikan hasil kerja atau prestasi kerja, tetapi bagaimana proses kerja tersebut berlangsung. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 700) kinerja dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Selain itu, kinerja adalah suatu serangkaian aktivitas yang dilakukan melalui input, proses,

output, *outcome*, *benefit* dan *impact* terhadap suatu aplikasi kegiatan kinerja kerja untuk mencapai untuk mencapai tujuan organisasi. Artinya, kegiatan dari suatu dinamika kerja tidak terlepas dari kebutuhan pencapaian kerja yang optimal sesuai dengan bentuk kinerja kerja yang diberikan. (Thompson, 2003:5).

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kinerja merupakan gabungan dari tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, peran dan tingkat motivasi seorang pekerja. Semakin tinggi ketiga faktor di atas, semakin besarlah kinerja pustakawan yang bersangkutan (Malayu, 2002: 94).

Menurut Moekijat (2002: 48) kinerja pustakawan merupakan suatu proses pelaksanaan tugas pokok dari fungsi dengan cepat, tepat, mudah dan berkualitas, sebagai bentuk dari suatu tugas pokok yang harus diemban dan dipertanggungjawabkan sebagai wujud pelaksanaan kinerja yang di tingkatkan.

Salah satu alat ukur keberhasilan seseorang pustakawan ketika kinerja pelayanannya di sebuah perpustakaan dapat dirasakan langsung ketika pemustaka sedang mendapatkan informasi yang mereka butuhkan kemudian dapat di manfaatkan. Colquit, lepine dan wesson mengemukakan bahwa kinerja dalam serangkaian perilaku pekerja yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian tujuan organisasi (Wibowo, 2016:2).

Menurut Mangkunegara (2005) dalam Lubis (2008:40), kinerja dipengaruhi oleh 3 faktor:

- a. Faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan *job design*.

## **2. Pengukuran Kinerja**

Menurut Malayu S. P. Hasibuan (2002:95), kinerja pegawai dapat diukur dengan menggunakan: Kesetiaan, Prestasi Kerja, Kejujuran, Kedisiplinan, Kreativitas, Kerjasama, Kepemimpinan, Kepribadian, Prakarsa, Kecakapan, Tanggung jawab.

Sementara di Indonesia, parameter yang digunakan untuk menilai kinerja pegawai negeri sipil adalah Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) berdasarkan PP No. 10 Tahun 1979 yang memuat 7 nilai umum dan 1 nilai khusus. Nilai-nilai umum ini berlaku untuk semua pegawai yaitu kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, dan kerjasama, sementara parameter khusus hanya ada 1 saja yaitu kepemimpinan yang berlaku bagi para pemegang jabatan yang ada.

Moeheriono (2014: 27) mengemukakan penilaian kinerja serta membagi-baginya dalam perilaku kerja pegawai diantaranya: Orientasi, pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, dan Kerjasama. Berdasarkan indikator tersebut, maka dapat dijelaskan secara lebih rinci, yaitu:

- a. Orientasi pelayanan yaitu keinginan atau sikap yang mendorong untuk melayani pelanggan/konsumen atau orang lain atas ketidakpuasan mereka.
- b. Integritas yaitu kemampuan bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik profesi terdiri atas:
  - 1) Memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik
  - 2) Melakukan tindakan yang konsisten dengan nilai keyakinannya
  - 3) Bertindak berdasarkan nilai walaupun sulit melakukannya
- c. Komitmen yaitu kemauan atau kesiapan dalam mengerjakan pekerjaan dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan tujuan organisasi.
- d. Kerjasama yaitu dorongan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan tugas atau kesediaan untuk berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain/jabatan lain dalam menjalankan kerangka tugas pekerjaan. terdiri atas:
  - 1) Berpartisipasi dalam kelompok
  - 2) Meminta dan menghargai pendapat orang lain
  - 3) Membangun semangat dan kelangsungan hidup tim
- e. Disiplin yaitu kesediaan untuk teratur dan tertib dalam bekerja agar tidak menghambat pelaksanaan tugas.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, serta dari berbagai pendapat di atas maka untuk mengukur kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan penulis menggunakan indikator yaitu orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama.

### **3. Pustakawan**

Kata pustakawan berasal dari kata “pustaka”. Dengan demikian penambah kata “wan” diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Bahan pustaka dapat berupa buku, majalah, surat kabar, bahan pandang-dengar, dan multi media. Dalam bahasa Inggris pustakawan disebut sebagai “*librarian*” yang juga terkait erat dengan kata “*library*”. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah pustakawan diperkaya lagi dengan istilah-istilah lain, meskipun hakikat pekerjaannya sama, yaitu sama-sama mengelola informasi, diantaranya pakar informasi, pakar dokumentasi, pialang informasi, manajer pengetahuan, dan sebagainya (Hermawan, 2010: 45).

Sulistyo-Basuki (1991:159) menyatakan bahwa pustakawan adalah tenaga yang profesional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung dalam dunia buku. Pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan fungsi perpustakaan, dokumentasi dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan ruang lingkup tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang dimilikinya melalui

pendidikan (Mathar, 2011:20). Sedangkan dalam Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa:

“Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang di diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengelolaan pelayanan perpustakaan”.

Pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan sesuai dengan misi yang di emban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperolehnya dari pendidikan. (Hasugian, 2009:137).

Dengan demikian, pustakawan merupakan salah satu sumber daya menggerakkan sumber daya lain dalam perpustakaan yang memungkinkan perpustakaan dalam berperan secara optimal tugas pokok dan fungsinya (Ibrahim, 2002:63).

Hermawan (2010:19) mengemukakan bahwa dilihat dari tugas dan tanggung jawab yang di emban, para pustakawan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Pustakawan ahli adalah mereka yang memiliki kualifikasi ahli dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan minimal sarjana, atau berpengalaman lama mengelola perpustakaan secara profesional.
- 2) Pustakawan terampil adalah yang menguasai teori-teori ilmu perpustakaan dan terampil memanfaatkannya dalam melaksanakan tugas-tugas rutin perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan, dan pelayanan perpustakaan.
- 3) Pustakawan penunjang adalah pustakawan yang banyak melakukan pekerjaan-pekerjaan administratif atau pekerjaan yang sifatnya umum dan tidak terkait dengan ilmu perpustakaan dan informasi. Dengan kata lain pustakawan penunjang lebih banyak membantu pustakawan ahli dan pustakawan terampil.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengelola perpustakaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya melalui pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

a. Tugas Pokok Pustakawan

Tugas pokok pustakawan adalah tugas kepastakawanan yang wajib dilakukan oleh pustakawan sesuai dengan jenjang jabatannya. Tugas pokok pustakawan adalah sebagai berikut:

1) Tugas pokok pustakawan tingkat terampil

a) Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi. Kegiatannya:

(1) Pengembangan koleksi adalah kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pengembangan koleksi meliputi kegiatan: membuat desirata, melakukan survey minat pemakai, meregistrasi bahan pustaka, menyeleksi bahan pustaka, mengevaluasi dan menyangi koleksi.

(2) Pengolahan bahan pustaka/koleksi adalah kegiatan mendeskripsikan bahan pustaka dan menyiapkan sarana temu kembali informasi. Pengolahan bahan pustaka/koleksi meliputi kegiatan: katalogisasi deskripsi, klasifikasi, penetapan tajuk subyek, serta data bibliografinya, yaitu melakukan verifikasi data bibliografi, melakukan katagolisasi, menentukan tajuk subyek, mengklasifikasi, menentukan kata kunci, membuat sari karangan indikalif, membuat sari karangan informatif,

membuat anotasi, mengalihkan data bibliografi, indeks dan sejenisnya, mengelola data bibliografi dan membuat kelengkapan pustaka.

(3) Penyimpanan dan melestarikan bahan pustaka adalah kegiatan menjaga penempatan koleksi perpustakaan yang ditujukan untuk memudahkan penemuan kembali, memperkecilkan kerusakan dan memperpanjang usia bahan pustaka. Kegiatan ini mencakup menata, melindungi, merawat, memelihara, dan mengawetkan atau memproduksi kembali bahan pustaka koleksi perpustakaan.

(4) Pelayanan informasi adalah memberikan bantuan dan informasi kepada pemakai perpustakaan yang terdiri dari layanan sirkulasi, perpustakaan keliling, layanan pandang dengar, penyajian bahan pustaka, layanan rujukan, penyusunan literatur, bimbingan pembaca, bimbingan pemakai perpustakaan, membina kelompok pembaca, menyebarkan informasi terbaru atau kilat, penyebaran informasi terseleksi, membuat analisa kepustakaan, bercerita kepada anak-anak, dan statistik ( Hermawan, 2010: 51).

b) Pemasarakatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Kegiatannya:

(1) Penyuluhan; penyuluhan terdiri dari dua jenis kegiatan, yaitu penyuluhan kegunaan dan pemanfaatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah pemberian keterangan kepada masyarakat pemakai tentang manfaat dan penggunaan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi sehingga lebih mengenal perpustakaan dan terdorong untuk memanfaatkannya dan penyuluhan pengembangan perpustakaan,

dokumentasi dan informasi adalah petunjuk penjelasan/bimbingan kepada penyelenggara dan pengelola perpustakaan tentang strategi atau cara-cara meningkatkan kemampuan lembaga perpustakaan dalam rangka mengembangkan kemampuan perpustakaan dalam melayani masyarakat. Kegiatan penyuluhan meliputi: mengidentifikasi potensi wilayah, menyusun materi penyuluhan, melaksanakan penyuluhan dan melakukan evaluasi pasca penyuluhan.

- (2) Publisitas; publisitas adalah menyebarluaskan informasi tentang kegiatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi kepada masyarakat luas melalui media cetak dan elektronik. Seperti: artikel, brosur, film, slide, situs web, dan lain-lain. Melaksanakan publisitas terdiri dari menyusun materi publisitas, melakukan evaluasi pasca publisitas.
- (3) Pameran; melakukan pameran adalah kegiatan mempertunjukkan kepada masyarakat tentang aktivitas, hasil, kegiatan, dan kemampuan sumber informasi perpustakaan, dokumentasi, dan informasi disertai penerimaan keterangan/ penjelasan dengan mempergunakan bahan peraga. Kegiatan meliputi: membuat rancang/desain pameran, menyiapkan materi pameran, menyelenggarakan pameran dan evaluasi pasca pameran (Hermawan, 2010:52).

## 2) Tugas pokok pustakawan tingkat ahli

- a) Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi. Kegiatannya:

- (1) Pengembangan koleksi, adalah kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pemakai, meliputi kegiatan: membuat desiderata, melakukan survey minat pemakai, registrasi bahan pustaka, menyeleksi bahan pustaka, mengevaluasi dan menyangi koleksi.
- (2) Pengolahan bahan pustaka/koleksi adalah kegiatan mendeskripsikan bahan pustaka dan menyiapkan sarana temu kembali informasi. Pengolahan bahan pustaka/koleksi, meliputi kegiatan katalogisasi deskripsi, klasifikasi, penetapan tajuk subyek, serta pengolahan data bibliografinya. Melakukan verifikasi data bibliografi, melakukan katagolisasi, menentukan tajuk subyek, mengklasifikasi, menentukan kata kunci, membuat sari karangan indikalif, membuat sari karangan informatif, membuat anotasi, mengalihkan data bibliografi, indeks dan sejenisnya, mengelola data bibliografi dan membuat kelengkapan pustaka.
- (3) Penyimpanan dan melestarikan bahan pustaka. Penyimpanan dan meelestarikan bahan pustaka adalah kegiatan menjaga penempatan koleksi perpustakaan yang ditujukan untuk memudahkan penemuan kembali, memperkecilkan kerusakan dan memperpanjang usia bahan pustaka. Kegiatan ini mencakup menata, melindungi, merawat, memelihara, dan mengawetkan atau memproduksi kembali bahan pustaka/koleksi perpustakaan.

(4) Pelayanan informasi adalah memberikan bantuan dan informasi kepada pemakai perpustakaan yang terdiri dari layanan sirkulasi, perpustakaan keliling, layanan pandang dengar, penyajian bahan pustaka, layanan rujukan, penyusunan literatur, bimbingan pembaca, bimbingan pemakai perpustakaan, membina kelompok pembaca, menyebarkan informasi terbaru atau kilat, penyebaran informasi terseleksi, membuat analisa kepustakaan, bercerita kepada anak-anak, dan menyusun statistik (Hermawan, 2010: 53)

b) Pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Kegiatannya:

(1) Penyuluhan; penyuluhan terdiri dari dua jenis kegiatan, yaitu penyuluhan kegunaan dan pemanfaatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah pemberian keterangan kepada masyarakat pemakai tentang manfaat dan penggunaan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi sehingga lebih mengenal perpustakaan dan terdorong untuk memanfaatkannya dan penyuluhan pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah petunjuk penjelasan/bimbingan kepada penyelenggara dan pengelola perpustakaan tentang strategi atau cara-cara meningkatkan kemampuan lembaga perpustakaan dalam rangka mengembangkan kemampuan perpustakaan dalam melayani masyarakat. Kegiatan penyuluhan meliputi: mengidentifikasi potensi wilayah, menyusun materi penyuluhan, melaksanakan penyuluhan dan melakukan evaluasi pasca penyuluhan.

- (2) Publisitas; publisitas adalah menyebarkan informasi tentang kegiatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi kepada masyarakat luas melalui media cetak dan elektronik. Seperti: artikel, brosur, film, slide, situs web, dan lain-lain. Melaksanakan publisitas terdiri dari menyusun materi publisitas, melakukan evaluasi pasca publisitas.
- (3) Pameran; melakukan pameran adalah kegiatan mempertunjukkan kepada masyarakat tentang aktivitas, hasil, kegiatan, dan kemampuan sumber informasi perpustakaan, dokumentasi, dan informasi disertai penerimaan keterangan/ penjelasan dengan mempergunakan bahan peraga. Kegiatan meliputi: membuat rancang/desain pameran, menyiapkan materi pameran, menyelenggarakan pameran dan evaluasi pasca pameran (Hermawan, 2010: 53).
- c) Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi kegiatannya: Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data berdasarkan metodologi tertentu untuk mengetahui kondisi atau akar permasalahan yang ada, dan hasilnya diinformasikan kepada pihak lain dalam bentuk laporan. Kegiatan ini meliputi penyusunan instrumen, pengumpulan pengolahan data, analisis dan perumusan hasil, serta evaluasi penyempurnaan hasil kajian. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:
- (1) Melakukan pengkajian perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Pengkajian merupakan satu kesatuan kegiatan yang utuh, yang dilaksanakan melalui lima sub kegiatan, yaitu penyusunan instrumen,

pengumpulan, pengolahan data, analisis dan perumusan hasil, serta evaluasi dan penyempurnaan hasil kajian.

- (2) Melakukan pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah kegiatan untuk memperoleh cara baru guna meningkatkan nilai tambah dari berbagai aspek pelaksanaan perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang sedang atau sudah berjalan, sehingga di peroleh hasil yang lebih optimal dan efisien. Kegiatannya meliputi: membuat protip/model, melakukan uji coba prototip/model dan mengevaluasi dan menyempurnakan prototip/model.
- (3) Menganalisis dan kritik karya kepustakawanan adalah kegiatan membaca, menganalisis karya kepustakawanan orang baik dalam bentuk karya tulis baru berupa ulasan, kritik saran, tanggapan secara sistematis dan bersifat menyempurnakan karya tersebut.
- (4) Menelaah pengembangan di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi, setiap naskah. Menganalisis kritik karya kepustakawanan adalah kegiatan menacbaca, menganalisis karya kepustakawanan orang lain baik dalam bentuk tulisan maupun informasi terekam lainnya yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk karya tulis baru berupa ulasan, kritik saran, tanggapan secara sistematis dan berrsifat menyempurnakan karya tersebut (Hermawan, 2010:55).

b. Pendidikan Pustakawan

Pendidikan pustakawan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas kinerja pustakawan. Pendidikan terbagi atas 3 yaitu:

1) Pendidikan formal

Pendidikan formal pustakawan dapat dilakukan pada tingkat diploma, sarjana, atau pascasarjana. Pendidikan formal adalah sarana tempat dimana pustakawan atau calon pustakawan mempersiapkan diri menjadi profesional. Pendidikan ini diikuti baik bagi mereka yang akan terjun dalam dunia profesi, ataupun bagi yang telah menjadi anggota profesi. Kegiatan pendidikan formal dilakukan oleh lembaga pendidikan formal, seperti perguruan tinggi yaitu universitas, akademi, institut, sekolah tinggi, CPTA dan sebagainya (Hermawan, 2010:155).

2) Pendidikan nonformal

Di samping pendidikan formal, terdapat pula pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah upaya peningkatan kualitas pustakawan secara bersama-sama, dan dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat), penataran (*up grading*), simposium, seminar, lokakarya, kursus, seminar, magang (*on the job training*), studi banding, dan lain sebagainya (Hermawan, 2010:158).

3) Pendidikan Informal

Pendidikan informal dapat dilakukan secara individual atau organisasi. Individual diantaranya belajar sendiri, terutama dengan membaca, di samping belajar dari pengalaman sendiri atau pengalaman

orang lain. Setiap individu dapat mengembangkan dirinya mengadakan hubungan informal dengan teman sejawat. Dalam jaringan ilmuwan dikenal dengan istilah "*invisible college*", yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan ilmuwan melalui jalur-jalur informal. Berbagai aktifitas yang dapat menjadi ajang pendidikan informal antara lain adalah berkaryawisata, bertukar pengalaman, kunjung mengunjungi antar sesama pustakawan. (Hermawan, 2010:159).

#### c. Jenjang Pustakawan

Berdasarkan SK MENPAN No. 18 Tahun 1988 profesi pustakawan, khususnya bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), diakui sebagai jabatan fungsional. Pada mula persyaratan untuk memasuki jabatan ini melalui pendidikan formal ilmu perpustakaan, minimal D2 Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan SK MENPAN No. 33 Tahun 1998, jabatan fungsional tersebut terdiri dari 12 tingkatan.

Jenjang jabatan pustakawan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Sejak tahun 2002 pustakawan dikelompokkan menjadi tujuh jenjang jabatan fungsional, terdiri dari 2 kelompok yaitu: kelompok pustakawan tingkat terampil (PTT) dan Pustakawan tingkat ahli (PTA), meskipun peraturan ini berlaku untuk pustakawan PNS, namun dapat pula dijadikan pedoman bagi pustakawan swasta dalam menetapkan jenjang jabatannya (Hermawan, 2010:47-48).

##### 1) Pustakawan Tingkat Terampil

Pustakawan tingkat terampil adalah pustakawan yang memiliki dasar pendidikan untuk pengangkatan pertama kali serendah-rendahnya

diploma II perpustakaan, dokumentasi dan informasi atau diploma bidang lain yang disetarakan. Pustakawan tingkat terampil terdiri dari 1). Pustakawan pelaksana 2). Pustakawan pelaksana lanjutan dan 3). Pustakawan penyelia.

## 2) Pustakawan Tingkat Ahli

Pustakawan tingkat ahli adalah pustakawan yang memiliki dasar pendidikan untuk pengangkatan pertama kali serendah-rendahnya sarjana (SI) perpustakaan, dokumentasi dan informasi atau diploma bidang lain yang disetarakan. Pustakawan tingkat ahli terdiri dari: a) Pustakawan pertama b) Pustakawan muda c) Pustakawan madya dan d) Pustakawan utama (Hermawan, 2010:49).

### ***C. Integrasi Keislaman***

Pustakawan merupakan kependidikan yang berkualitas serta profesional di bidang perpustakaan. Pustakawan juga memiliki tugas dan tanggung jawab atas perencanaan serta pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan harus didukung oleh tenaga yang mencukupi, yang mau bekerja sama dengan semua anggota. Kualitas penyelenggaraan perpustakaan sangat bergantung pada kapasitas sumber daya tenaga pengelola perpustakaan. Dengan alasan inilah, maka sangat penting bagi perpustakaan memiliki pustakawan berpendidikan, bermotivasi tinggi, profesional, dan berkualitas. Begitu pentingnya profesional, motivasi dan pendidikan tinggi sehubungan dengan hal itu Allah SWT berfirman yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab seseorang dalam pekerjaan dalam QS. Az-Zumar/39:39.

قُلْ يَتَقَرَّبْ إِلَىٰ مَنَاقِبِكُمْ فِي حَيْرٍ مِّمَّنْ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: “Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui, (Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, 2006:664)

Firman Allah SWT ﴿قُلْ يَتَقَرَّبْ إِلَىٰ مَنَاقِبِكُمْ﴾ “Katakanlah: Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu” yaitu sesuai cara kalian. Ini merupakan teguran dan ancaman ﴿أَنَّىٰ غَابِلٌ﴾ “Sesungguhnya aku bekerja akan (pula)” yaitu sesuai cara dan metodaku sendiri ﴿فَتَسَوُونَ﴾ “Maka kelak kamu akan mengetahui” yaitu akibat dari perbuatan tersebut (Tafsir Ibnu Katsir, QS. Az-Zumar:39)

Ayat di atas tegas menyarankan kepada seluruh umat manusia untuk bekerja sesuai dengan keadaannya. Selain itu Surah Az-Zumar juga sebagai acuan untuk bagaimana manusia bertanggung jawab dalam pekerjaannya karena sesungguhnya setiap pekerjaan kelak akan dimintai pertanggung jawaban dan balasan di akhirat. Begitu pula pustakawan diharapkan bekerja secara profesional sesuai ilmu pengetahuan serta keahlian yang diperoleh melalui pendidikan, dan bersungguhsungguh dalam mengelola perpustakaan, melayani pemustaka serta mampu memahami kebutuhan setiap pemustakanya. Agar pemustaka merasa puas pada saat berkunjung ke perpustakaan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal (hubungan atau pengaruh), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian untuk memberikan hasil bahwa adanya hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan, jenis pendekatan kuantitatif merupakan penekanan analisis yang memberikan hasil akurat berdasarkan angka-angka yang di olah dengan metode statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentangapa dan seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

#### ***B. Lokasi dan Waktu Penelitian***

Lokasi yang dijadikan peneliti sebagai tempat melakukan penelitian adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Jl. Sultan Alauddin km.7 Tala'salampang, Makassar.

Penelitian ini dilakukan pada 24 Oktober 2018 sampai 24 November 2018.

##### **1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan**

Sejarah berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar awal mulanya hanya sebuah taman bacaan, yang pada saat itu koleksinya merupakan kumpulan dari koleksi perpustakaan Negara Indonesia Timur (NIT).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipam Provinsi Sulawesi Selatan memiliki gedung yang terbagi menjadi 4 lokasi. Gedung pertama bertempat di Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala'salampang, gedung kedua bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan, gedung ketiga bertempat di kawasan Kompleks Lagaligo yaitu gedung Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan gedung keempat bertempat di Jl. Malino Kabupaten Gowa yaitu Perpustakaan Yayasan Abdul Rasyid Daeng Lurang.

Berkat perjuangan dan usaha seorang tokoh di Makassar yaitu bapak Y.E. Tatengkeng, yang berhasil menyelamatkan buku-buku dari perpustakaan Negara Indonesia. Beliaulah yang pertama kali memimpin perpustakaan Negara pada tahun 1950, dengan jabatan lainnya yaitu Kepala Kantor Kebudayaan yang berada di Makassar. Kemudian berkat beliau pula resmiah perpustakaan ini dengan nama Perpustakaan Negara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di Makassar.

Setelah keluarnya surat keputusan menteri pendidikan dan pengajaran Republik Indonesia, tanggal 23 Mei 1956 Nomor 19103/s dan sekaligus terdaftar pada lembaran negara nomor 996, mengenai tugas dan kewajiban, dan lapangan pekerjaan perpustakaan Negara pada saat itu perpustakaan Negara berkedudukan di Benteng Ujung Pandang (Makassar) dengan nama Fort Rotherdam. Pemerintah menaruh perhatian untuk lebih memantapkan kedudukan perpustakaan-perpustakaan Negara yang lebih besar di seluruh pelosok tanah air, pada tanggal 23 Juni 1979 nomor

095/1979 Perpustakaan Negara yang terbentuk pada tanggal 23 Mei 1956 nomor 29103/s berubah dengan nama Perpustakaan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan telah mempunyai kedudukan dan status yang kuat, dalam pengembangan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan nasional. Dimana pada tanggal 1 Agustus 1985 kantor Perpustakaan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berpindah kantor baru di Jl. Sultan Alauddin Km. 7 Tala'salampang Ujung Pandang dengan luas tanah 3000 meter serta berlantai dua.

Mengingat peran dan fungsi perpustakaan yang sangat untuk meningkatkan daya guna dan hasil untuk menunjukkan seluruh lapisan masyarakat maka pada tahun penting 1989 terjadi lagi perubahan Perpustakaan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan nama Perpustakaan Nasional Provinsi. Perpustakaan Nasional tersebut didukung dengan adanya Keputusan Menteri No. 11 tahun 1989, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional, dimana lembaga tersebut pemerintah non departemen yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Dalam surat keputusan tersebut maka perpustakaan wilayah ibu kota provinsi yang merupakan satuan organisasi dilingkungan Perpustakaan Nasional yang berada di daerah mengalami perubahan nama yang ketiga kalinya dengan nama Perpustakaan Nasional Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Perkembangan perpustakaan tahun ketahun selalu mengalami perubahan nama, pada tanggal 30 Januari 2001 Perpustakaan Nasional Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, berubah nama lagi menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Sesuai peraturan daerah Provinsi Sulawesi Selatan nomor 30 tahun 2001 tentang struktur organisasi dan tata kerja Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab kepada Gubernur Sulawesi Selatan di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Akhirnya dengan dikeluarkan UU nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah, dengan tindak lanjut peraturan daerah nomor 10 tahun 2016 tentang perubahan menlakturransiasi perangkat badan, dinas dan kantor provinsi Sulawesi Selatan, peraturan Gubernur Sulawesi Selatan nomor 88 Tahun 2016 Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Provinsi Sulawesi Selatan. Perubahan nama Lembaga dari BPAD ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan maka kedudukan, susunan organisasi serta tata kerja lembaganya pun ikut berubah.

Tahap pergantian nama perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan juga mengalami beberapa kali pergantian pemimpin, sejak Perpustakaan Negara sampai dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan antara lain:

1. Y. E. Tatengkeng (1950-1956)
  2. P. A. Tiendaes (1956-1962)
  3. Muh. Syafei (1962-1965)
  4. Mustari Sari (1965-1966)
  5. Ny. Ruamangit Lapien (1966-1983)
  6. Drs. Idris Kamah (1983-1996)
  7. Drs. Ayhaillah Baderi (1996-1999)
  8. H.M. Legiyo, SH (1999-2000)
  9. Drs. Zaunal Abidin M.Si (2000-2009)
  10. Dra. Hj Nursina Ali, M.SI (2009-2010)
  11. Drs. Ama Saing (2010-2013)
  12. H. Agung Sumantri (2013-2014)
  13. Drs. H. Abd. Rahman, MM (2014 sampai sekarang)
2. Visi, Misi dan Tugas pokok dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan
- a. Visi :  
“Terdepan dalam Pembinaan dan Pelayanan menuju Sulawesi Selatan Cerdas, dan Berbudaya Tertib Arsip”
  - b. Misi:
    1. Meningkatkan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan
    2. Meningkatkan dan menciptakan SDM yang profesional dalam bidang perpustakaan dan kearsipan
    3. Meningkatkan pembangunan sarana, dan prasarana perpustakaan dan kearsipan
    4. Meningkatkan kerjasama di bidang perpustakaan dan kearsipan

5. Meningkatkan pelayanan perpustakaan dan kearsipan berbasis teknologi informasi
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan kearsipan dalam rangka tertib administrasi

c. Tugas Pokok:

- 1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur menyelenggarakan urusan pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantu yang ditugaskan Kepala Pemerintah Daerah.
- 2) Sekretariat dipimpin oleh Dinas sekretariat yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan program, pelaporan, umum, kepegawaian, hukum, dan keuangan, dalam lingkungan dinas.
- 3) Bidang deposit, pengembangan dan pengolahan bahan perpustakaan dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dan mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis deposit, pengembangan dan pengolahan bahan perpustakaan.
- 4) Bidang pelestarian bahan perpustakaan dan kearsipan dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pelestarian bahan perpustakaan dan kearsipan.

## C. *Populasi dan Sample*

### 1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:119). Menurut Suharsimi Arikunto (2010:95) populasi adalah keseluruhan subyek, apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

### 2. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Noor, 2011: 158). Demikian Arikunto mengemukakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian poplasi dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto, 2006: 76).

Teknik yang digunakan untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Dengan metode penarikan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan yang berfokus

pada tujuan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu fungsional pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, rincian nama fungsional pustakawan tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

Data 60 Sampel Fungsional Pustakawan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

| No. | NAMA                         | NIP                 | Bidang           |
|-----|------------------------------|---------------------|------------------|
| 1   | Abd. Azis, S.Sos.            | 196412311991031114  | Non Perpustakaan |
| 2   | Andi Amriana, S. Sos., MM    | 196706121992032025  | Perpustakaan     |
| 3   | Andry Ningsih, A. STP.       | 1978061220020212006 | Non Perpustakaan |
| 4   | Anggreani, Dra               | 19631231190032034   | Non Perpustakaan |
| 5   | Arni Fiana, A. Md            | 196504081990032000  | Perpustakaan     |
| 6   | Badaruddin, SS.              | 196003101993031005  | Non Perpustakaan |
| 7   | Bau Tarring, S. Hun.         | 196802171994032006  | Perpustakaan     |
| 8   | Dahriati Darsan, SE          | 196009301993032054  | Non Perpustakaan |
| 9   | Darmawati, Hj. SE            | 1961123119890322019 | Non Perpustakaan |
| 10  | Fadeliah, Dra., MM.          | 196505151990022002  | Non Perpustakaan |
| 11  | Hamsiah, S.Sos.              | 196108201990032004  | Perpustakaan     |
| 12  | Hasni Djabir, S. Sos.,M. AP. | 196611211993032004  | Non Perpustakaan |
| 13  | Hajrawati, S.E               | 196204081982032005  | Non Perpustakaan |
| 14  | Hudaya, S.Sos                | 196401061990032008  | Perpustakaan     |

|    |  |                    |                  |
|----|--|--------------------|------------------|
| 15 | Jamaluddin, S.Sos.                     | 196612311989031085 | Non Perpustakaan |
| 16 | Jumala Syamsuddin, S. Sos.,<br>MM      | 196312231990032007 | Perpustakaan     |
| 17 | Jumrah, Hj. S.Sos                      | 196808081993032018 | Perpustakaan     |
| 18 | Jumriati, S.E                          | 196902151993032012 | Non Perpustakaan |
| 19 | Kasmawati, S. Sos                      | 197003111990102002 | Non Perpustakaan |
| 20 | Kori Batara Tangalayuk,<br>S.Sos., MM. | 196701081992032010 | Perpustakaan     |
| 21 | Marhaban, S. Hum                       | 196506051993031015 | Perpustakaan     |
| 22 | Marhida, S. Sos                        | 196305301990032004 | Perpustakaan     |
| 23 | Markasah, S.E                          | 196403031985122003 | Non Perpustakaan |
| 24 | Martha, S.E                            | 196003241983032006 | Non Perpustakaan |
| 25 | Masni, Hj., S.Sos                      | 196310011990032011 | Perpustakaan     |
| 26 | Matus sile, Drs. MM                    | 196103021982031016 | Perpustakaan     |
| 27 | Megawati S.Hum., MM                    | 196711051994032012 | Perpustakaan     |
| 28 | Muhammad Rusli, S. Sos.,<br>MM         | 196512311991011091 | Perpustakaan     |
| 29 | Muliati S. Hum                         | 196304211990032004 | Perpustakaan     |
| 30 | Murni, Drs., MM                        | 196402012007012015 | Non Perpustakaan |
| 31 | Musnani, S. IP                         | 196208281991032005 | Perpustakaan     |
| 32 | Najmah L., A. Md                       | 196506091990032009 | Perpustakaan     |

|    |                                  |                     |                  |
|----|----------------------------------|---------------------|------------------|
| 33 | Nassaruddin S. Sos., M. Sos. I   | 197008312012121000  | Non Perpustakaan |
| 34 | Nasli, S.E                       | 196608011995011003  | Non Perpustakaan |
| 35 | Nasyidah, S. Sos., M. AP         | 196105271986102003  | Perpustakaan     |
| 36 | Nisfu, S. Sos., M. Ap            | 196412201990032009  | Non Perpustakaan |
| 37 | Nirwani Ridwan, S. Hum.          | 1965031111991032007 | Perpustakaan     |
| 38 | Nurbiah, S.E                     | 196706231990102002  | Non Perpustakaan |
| 39 | Nurmiati, Hj., S. Sos            | 19661231993032054   | Non Perpustakaan |
| 40 | Nurmiati, S.E                    | 196705151990022006  | Non Perpustakaan |
| 41 | Patu Susanti Tangdilintin, S.Sos | 197007221989032001  | Non Perpustakaan |
| 42 | Ramlah, S. Hum                   | 196311111990032006  | Perpustakaan     |
| 43 | Rosdiana, Hj., S. Sos., M. Ap    | 196012131989032004  | Perpustakaan     |
| 44 | Saderiah, S. Hum                 | 196602021990032043  | Perpustakaan     |
| 45 | Safaruddin, S. Sos., M. AP       | 197204101991031003  | Non Perpustakaan |
| 46 | Sahari Buana, S. Sos             | 196512221991032004  | Perpustakaan     |
| 47 | Samsani, Hj, S. Sos., MM         | 1967081819940032011 | Non Perpustakaan |
| 48 | Sirajuddin Sanusi, S. IP         | 196612311989031087  | Perpustakaan     |
| 49 | Siti Hasmah, S. Kom              | 196508101991032016  | Non Perpustakaan |
| 50 | Sitti Salbiah, S. Sos            | 197202181995032003  | Perpustakaan     |
| 51 | St. Aliah, S. Sos., MM           | 196404291990032003  | Perpustakaan     |
| 52 | Sumarni, S.E                     | 196112311990022003  | Non Perpustakaan |
| 53 | Suparman, S. Hum                 | 196505051990031026  | Perpustakaan     |
| 54 | Suriati, A. Md                   | 196502101993032003  | Perpustakaan     |
| 55 | Syahrumul, S. Hum                | 19800611201101012   | Perpustakaan     |
| 56 | Syamsiah, S. Sos., M Ap          | 196906011990022003  | Perpustakaan     |

|    |                           |                    |                  |
|----|---------------------------|--------------------|------------------|
| 57 | Syamsinar, Hj., S. Hum    | 196810101994032012 | Perpustakaan     |
| 58 | Syamsuddin, S.E.          | 196309061986031023 | Non Perpustakaan |
| 50 | Syamsul Arif, S. Sos., MA | 197312311996031001 | Perpustakaan     |
| 60 | Umar Sakki, S. Sos        | 196609121990101001 | Non Perpustakaan |

(Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2018).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang akan di olah kemudian. Metode pengumpulan data pun dilakukan peneliti dengan tujuan memperoleh data yang lengkap serta akurat sehingga dapat memberi gambaran atau informasi yang terkait dengan kegiatan penelitian. Oleh, karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan mengenai seluruh kegiatan di lingkup perpustakaan, yang bertujuan mendapatkan gambaran umum serta data yang objektif dan sistematis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:203).

## 2. Angket (kuesioner)

Memberikan daftar pernyataan kepada responden yang sedang berkunjung atau menggunakan perpustakaan. Sistem angket merupakan salah satu langkah yang digunakan para peneliti untuk memperoleh data yang efisien dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Sehingga dapat memudahkan penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan batasan-batasan penelitian. Kemudian di lihat dari bentuknya maka angket di bagi menjadi dua bagian yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup responden tidak mempunyai pilihan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan dalam angket tersebut. Sedangkan angket terbuka yaitu responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan jalan pikirannya (Arikunto, 2010:195). Angket dalam penelitian ini yakni angket tertutup.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data penelitian yang berbentuk gambar. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa fakta berupa gambaran dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang ada di lokasi penelitian (Sugiyono, 2013: 308). Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memberi bukti dan memperjelas bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan kamera *handphone*.

### ***E. Instrumen Penelitian***

Dalam setiap penelitian, peneliti selalu membutuhkan beberapa alat bantu yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data sehingga data tersebut benar valid dan akurat. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2013 : 136).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk memastikan lebih dalam serta permasalahan apa yang akan diteliti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian setelah itu peneliti menyebarkan angket telah dibuat yang berisi butir-butir pernyataan yang akan diisi oleh setiap responden. Dimana angket tersebut merupakan angket tertutup, sehingga responden langsung memilih saja jawaban yang telah tersedia di lembar angket. Kemudian metode pengumpulan data yang terakhir yaitu peneliti mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam penelitian sebagai alat bukti bahwa peneliti telah benar-benar melakukan penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan alat bantu pendukung berupa kamera atau *handphone*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan model *Skala Likert* dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. *Skala likert* berupa kata-kata dengan gradasi sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju untuk nilai (5)
- b. Setuju untuk nilai (4)
- c. Ragu-ragu untuk nilai (3)
- d. Tidak setuju untuk nilai (2)
- e. Sangat tidak setuju untuk nilai (1)

#### **F. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:38). Variabel penelitian terbagi atas 2 bagian yaitu: Variabel Independen (bebas) dan Variabel Dependen (Terikat).

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia disebut bebas. Variabel ini memengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan (X).

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang paling sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,

2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pustakawan (Y).

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

| Variabel               | Indikator  | Item pernyataan  | Nomor item |
|------------------------|--|--|------------|
| Tingkat Pendidikan (X) | Jenjang pendidikan   | Pendidikan formal memberikan pengetahuan tentang pekerjaan             | 2, 4, 5    |
|                        |  | Pendidikan pustakawan di perguruan tinggi mempermudah pekerjaan        |            |
|                        |  | Tingkat pendidikan yang ditempuh membantu memahami keinginan pemustaka |            |
|                        | Kesesuaian jurusan   | Pendidikan terakhir yang dimiliki sesuai dengan bidang pekerjaan       | 1, 6, 7    |
|                        |  | Pendidikan yang ditempuh sesuai dengan jenjang jabatan kepustakawanan  |            |
|                        |  | Pendidikan terakhir tidak sesuai dengan jabatan kepustakawanan         |            |
| Kompetensi             | Ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi membantu pekerjaan di perpustakaan | 3, 8   |            |
|                        | Dari pendidikan kompetensi dan keterampilan semakin meningkat              |  |            |
| Kinerja Pustakawan (Y) | Orientasi pelayanan  | Bekerja berusaha mencapai hasil kerja sesuai standar kerja             | 2, 4       |
|                        |  | Dengan pengetahuan mampu menguasai bidang tugas                        |            |

|   |                   |   |             |
|---|-------------------|---|-------------|
|   | <b>Integritas</b> | <b>Berusaha bekerja sesuai dengan kode etik profesi</b>                                 | <b>1</b>    |
|   | <b>Komitmen</b>   | <b>Dalam melaksanakan tugas, tidak menunda-nunda pekerjaan</b>                          | <b>3, 7</b> |
| <b>Mentaati segala peraturan yang berlaku di perpustakaan</b> |                   |   |             |
|   | <b>Displin</b>    | <b>Berusaha selalu hadir tepat waktu saat bekerja</b>                                   | <b>8</b>    |
|   | <b>Kerjasama</b>  | <b>Melakukan koordinasi antar pustakawan lain dalam menangani pekerjaan</b>             | <b>5, 6</b> |
|   |                   | <b>Bersedia menerima masukan serta saran dari rekan pustakawan lain dalam pekerjaan</b> |             |

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam mengolah data yaitu dengan uji korelasi dan uji regresi linear sederhana yaitu :

#### **1. Uji Korelasi**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistik yang mana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistik. Adapun rumus yang digunakan untuk frekuensi data dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi atau jumlah responden

P = Frekuensi yang sedang di cari presentase

Dimana uji korelasi digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* dalam Arikunto (2013: 146) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel Pengaruh tingkat pendidikan

Y = Variabel Kinerja pustakawan

$\sum xy$  = Jumlah hasil dari x dan y

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya pengaruh antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS V.22*. Adapun pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan (Sugiyono, 2008: 193) sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Korelasi Product Moment**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399              | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799              | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000              | Sangat Kuat             |

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana, digunakan untuk pengaruh variabel tingkat pendidikan dan kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Kegunaan regresi linear sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dengan nilai probabilitas 0,1 dengan bantuan *IBM SPSS V.22*. Adapun rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel dependen yang diprediksi (kinerja pustakawan DPK)

a = Konstanta (bila harga X = 0)

b = Koefisien regresi variabel independen yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independent di dasarkan pada variabel dependen

X = Nilai dalam variabel independent (tingkat pendidikan)

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid mempunyai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur seharusnya apa yang diukur (Sugiyono, 2013:137). Suatu instrumen penelitian valid jika memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010: 168).

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketetapan item-item dalam kuesioner, dimana valid atau tidak valid setiap butir pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Suatu instrumen valid jika nilai korelasinya adalah positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel, nilai r tabel (N=60,  $\alpha = 10\%$ ) adalah 0.2108 dapat dilihat pada lampiran pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil uji validitas variabel (X) Tingkat Pendidikan**

| No Item Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan  |
|--------------------|----------|---------|-------------|
| 1                  | 0.8250   | 0.2108  | Valid       |
| 2                  | 0.7300   | 0.2108  | Valid       |
| 3                  | 0.8470   | 0.2108  | Valid       |
| 4                  | 0.5600   | 0.2108  | Valid       |
| 5                  | 0.6000   | 0.2108  | Valid       |
| 6                  | 0.8480   | 0.2108  | Valid       |
| 7                  | -0.1040  | 0.2108  | Tidak Valid |
| 8                  | 0.7030   | 0.2108  | Valid       |

(Sumber: Output SPSS V.22)

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji validitas variabel (Y) Kinerja Pustakawan**

| No Item Pernyataan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|--------------------|----------|---------|------------|
| 1                  | 0.7300   | 0.2108  | Valid      |
| 2                  | 0.6970   | 0.2108  | Valid      |
| 3                  | 0.6260   | 0.2108  | Valid      |
| 4                  | 0.5350   | 0.2108  | Valid      |
| 5                  | 0.6470   | 0.2108  | Valid      |
| 6                  | 0.6400   | 0.2108  | Valid      |
| 7                  | 0.6170   | 0.2108  | Valid      |
| 8                  | 0.4460   | 0.2108  | Valid      |

(Sumber: Output SPSS V.22)

Berdasarkan tabel uji validitas variabel (X) dan variabel (Y), berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti, jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka dikatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung  $<$  r tabel maka dikatakan tidak valid. Dalam ini berdasarkan taraf signifikan 10% atau 0.1 dan didapatkan r tabel = 0,2108. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian.

**b. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 100) mengemukakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrumen evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak

lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar.

Menurut Ghozali (2013:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih dari 0,06 dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,06 maka data dikatakan tidak reliabel. Untuk menguji reabilitas instrumen menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan bantuan program *SPSS V.22*.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel (X) Tingkat Pendidikan**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .765                   | 8          |

(Sumber: Output SPSS V.22)

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y) Kinerja Pustakawan**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .779                   | 8          |

(Sumber: Output SPSS V.22)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pernyataan

dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### *A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi*

##### *Selatan*

Peneliti akan menjelaskan gambaran umum di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sesuai dengan data yang di peroleh dari awal penelitian pada tanggal 24 Oktober sampai dengan tanggal 24 November 2018. Keadaan yang akan dijelaskan meliputi kepegawaian, koleksi perpustakaan dan jadwal layanan.

#### 1. Kepegawaian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

Keadaan pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 152 orang terdiri dari 82 Pustakawan, 12 Arsiparis, dan 53 staf administrasi (Fungsional umum). Di samping itu, ada beberapa pejabat struktur yang menjadi pucuk pimpinan dan pimpinan bidang lainnya 1 kepala dinas, 1 sekretariat, 5 kepala bidang, serta 1 kepala UPT. Dimana setiap kepala bidang memiliki beberapa staf yang bekerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Berikut rincian latar pendidikan para pegawai sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Daftar Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

| LATAR PENDIDIKAN | JUMLAH      |
|------------------|-------------|
| Master (S2)      | 50 Orang    |
| Sarjana (S1)     | 75 Orang    |
| Diploma III      | 12 Orang    |
| SMA              | 14 Orang    |
| SMP              | 0           |
| SD               | 1 Orang     |
| Jumlah           | 152 Anggota |

(Sumber: Data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2018).

## 2. Koleksi Perpustakaan

Total jumlah koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sampai saat ini berjumlah, 42356 judul.

## 3. Jadwal layanan

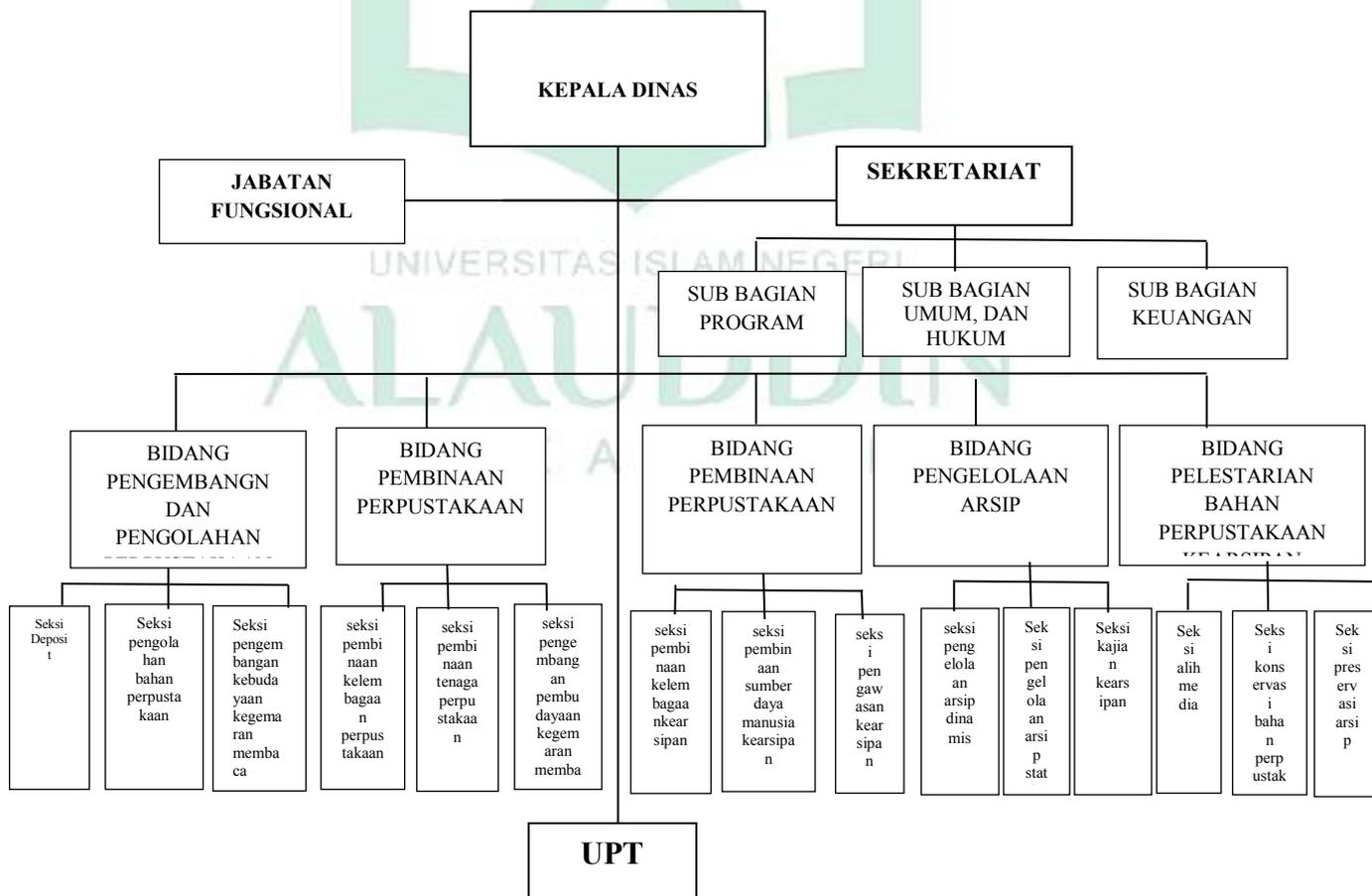
Di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan memiliki jadwal layanan dengan jam buka layanan seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Jadwal layanan perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**  
**Provinsi Sulawesi Selatan**

| HARI         | BUKA                       | ISTIRAHAT   |
|--------------|----------------------------|-------------|
| Senin        | 07.30-12.00<br>13.00-16.00 | 12.00-13.00 |
| Selasa-Kamis | 08.00-12.00<br>13.00-16.30 | 12.00-13.00 |
| Jumat        | 07.30-11.30<br>13.00-16.00 | 11.30-13.00 |
| Sabtu        | 08.00-12.00<br>13.00-16.00 | 12.00-13.00 |

(Sumber: Data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, 2018).

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi**



Berdasarkan Pasal 2 pada Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, maka susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan antara lain:

- 1) Kepala Dinas (Drs. Abdullah Rahman, MM)
- 2) Sekretariat (Drs. Yulianus Batara Saleh, MM)
  - a) Sub Bagian Program
  - b) Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Hukum
  - c) Sub Bagian Keuangan
- 3) Bidang layanan informasi terdiri:
  - a) Sub bidang pelayanan
  - b) Sub bidang otomasi perpustakaan
- 4) Bidang Deposit, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan meliputi:
  - a) Sub Bidang Deposit Karya Cetak Dan Karya Rekam
  - b) Sub Pengembangan Bahan Perpustakaan
  - c) Seksi Pengolahan Bahan Perpustakaan
- 5) Jabatan fungsional (Syamsul Muarif, S.sos., MM) Koordinator
  1. Fungsional Terampil
    - a. Pustakawan Pelaksana
    - b. Pustakawan Mahir
    - c. Pustakawan Penyelia

2. Fungsional Keahlian
  - a. Pustakawan Pertama
  - b. Pustakawan Muda
  - c. Pustakawan Madya
  - d. Pustakawan Utama

6) UPT

***B. Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan***

Sebelum membahas secara rinci mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti terlebih dahulu menguraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan, golongan, lama bekerja dan pendidikan terakhir.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b>        | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------------------|------------------|-------------------|
| <b>Laki-Laki</b>            | <b>16</b>        | <b>27%</b>        |
| <b>Perempuan</b>            | <b>44</b>        | <b>73%</b>        |
| <b>Perempuan<br/>Jumlah</b> | <b>60</b>        | <b>100%</b>       |

*(Sumber: Hasil Olahan November 2018)*

Berdasarkan jenis kelamin, tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 (73%), kemudian responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 (27%).

2. Karakteristik responden berdasarkan usia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia (Tahun)  | Frekuensi | Persentase   |
|---------------|-----------|--------------|
| 45-50         | 18        | 30%          |
| 51-55         | 28        | 47%          |
| 56-60         | 14        | 23%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>60</b> | <b>100 %</b> |

(Sumber: Hasil Olahan November 2018)

Berdasarkan usia, tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden yang berumur 51-55 sebanyak 28, maka dapat dikategorikan kebanyakan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan berumur antara 51-55 tahun.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|-----------|-------------|
| D3            | 3         | 5%          |
| S1            | 40        | 67%         |
| S2            | 17        | 28%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>60</b> | <b>100%</b> |

(Sumber: Hasil Olahan November 2018)

Berdasarkan pendidikan terakhir, tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berpendidikan S1 yaitu sebanyak 40 (67%), pendidikan pustakawan di perlukan untuk menambah

wawasan maka dapat dikategorikan kebanyakan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan Sulawesi sudah memiliki jenjang pendidikan yang tinggi berarti pustakawan memiliki kualitas pengetahuan yang mumpuni.

4. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

| <b>Lama Bekerja</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------|------------------|-------------------|
| <b>20- 25</b>       | <b>17</b>        | <b>28%</b>        |
| <b>26-29</b>        | <b>26</b>        | <b>43%</b>        |
| <b>30-35</b>        | <b>10</b>        | <b>17%</b>        |
| <b>36-40</b>        | <b>7</b>         | <b>12%</b>        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>60</b>        | <b>100%</b>       |

*(Sumber: Hasil Olahan November 2018)*

Berdasarkan lama bekerja, tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang memiliki yang bekerja selama 26-29 sebanyak 26 (43%), maka dapat dikategorikan kebanyakan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai lama bekerja antara 26-29 tahun. Dimana pustakawan memiliki lama bekerja yang sudah cukup lama di perpustakaan sehingga memberikan kinerja serta kontribusi terbaiknya di perpustakaan.

5. Karakteristik responden berdasarkan jabatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

| <b>Jabatan</b>             | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------------|------------------|-------------------|
| <b>Pustakawan Madya</b>    | <b>44</b>        | <b>73%</b>        |
| <b>Pustakawan Muda</b>     | <b>11</b>        | <b>19%</b>        |
| <b>Pustakawan Pertama</b>  | <b>2</b>         | <b>3%</b>         |
| <b>Pustakawan Penyelia</b> | <b>3</b>         | <b>5%</b>         |
| <b>Jumlah</b>              | <b>60</b>        | <b>100</b>        |

*(Sumber: Hasil Olahan November 2018)*

Berdasarkan jabatan, tabel diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan serta pelatihan yang dilakukan pustakawan maka baik pula kinerja pustakawan serta semakin tinggi pula jabatan pustakawan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden pustakawan madya sebanyak 44 (73%), maka dapat dikategorikan pustakawandi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan kebanyakan mempunyai jabatan pustakawan madya.

Tingkat pendidikan merupakan tahapan berkelanjutan dari peserta didik dengan suatu proses jangka panjang yang didalamnya mempelajari konseptual dan teoritis. Sedangkan kinerja pustakawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya. Dimana tingkat pendidikan sangat mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi kinerja seorang pustakawan. Semakin tinggi tingkat pendidikan pustakawan maka bertambah luas pengetahuan, keterampilan serta kompetensinya, maka tentunya dalam bekerja pustakawan akan lebih mampu mengetahui setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan sehingga kinerja di perpustakaan dapat semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap responden dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 60 eksampar dan terisi semua, peneliti akan memaparkan hasil jawaban responden dalam bentuk tabel sebagai berikut.

## 1. Tingkat pendidikan

Variabel tingkat pendidikan (X) dalam penelitian ini didesain untuk mengetahui jenjang pendidikan, kesesuaian jurusan, dan kompetensi dari pustakawan. Setiap indikator-indikator digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

### a. Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah atahapan pendidikan dari seseorang yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan yang ingin dikembangkan serta tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Pendidikan formal memberikan pengetahuan tentang pekerjaan**

| Uraian              | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|---------------------|----------|---------------|----------------|
| Sangat setuju       | 5        | 24            | 40%            |
| Setuju              | 4        | 29            | 48%            |
| Ragu-ragu           | 3        | 2             | 3%             |
| Tidak setuju        | 2        | 5             | 8%             |
| Sangat tidak setuju | 1        | 0             | 0%             |
| <b>Jumlah</b>       |          | <b>60</b>     | <b>100%</b>    |

(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan formal memberikan pengetahuan tentang pekerjaan responden saat ini. Artinya pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting bagi pekerjaan terlebih lagi seorang pustakawan. Hal ini dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebesar 24 (40%), umumnya responden memilih setuju, maka dapat dikategorikan bahwa pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan setuju jika pendidikan formal yang telah ditempuh mampu memberikan pengetahuan tentang pekerjaannya saat ini. Terlebih jika pendidikannya sejalan atau selaras dengan pekerjaannya.

**Tabel 4.9**  
**Pendidikan pustakawan di perguruan tinggi mempermudah pekerjaan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 27                   | 45%                   |
| Setuju              | 4               | 30                   | 50%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 1                    | 2%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 2                    | 3%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dengan pernyataan pendidikan formal di perguruan tinggi mempermudah pekerjaan responden di Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari responden yang menjawab

sangat setuju sebesar 27 (45%), umumnya responden memilih setuju maka dapat dikatakan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan para pustakawan menyadari bahwa selain lama bekerja di perpustakaan yang mempunyai peranan penting. Ilmu pendidikan formal yang di dapat mempermudah pula ketika bekerja di perpustakaan.

**Tabel 4.10**  
**Tingkat pendidikan yang ditempuh membantu memahami keinginan pemustaka**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 25                   | 42%                   |
| Setuju              | 4               | 31                   | 52%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 3                    | 5%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 1                    | 2%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari tingkat pendidikan dengan pernyataan tingkat pendidikan dapat membantu memahami keinginan pemustaka. Seperti yang diketahui semakin tinggi pendidikan pustakawan maka semakin banyak pula wawasan pustakawan. Hal ini dapat dilihat pada responden yang memilih ragu-ragu sebanyak 3 (5%). Responden ragu-ragu dikarenakan dalam memahami pemustaka diperlukan adanya pendekatan terhadap pemustaka terlebih dahulu sehingga dapat mengetahui karakter pemustaka, umumnya responden memilih setuju maka dapat dikategorikan bahwa dari setiap tingkat pendidikan

pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sangat membantu dalam memahami pemustaka terkhususnya pada pustakawan bagian layanan.

#### b. Kesesuaian jurusan

Kesesuaian jurusan adalah sebelum perekrutan terlebih dahulu instansi menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan terkait pekerjaan. Agar nantinya pustakawan tersebut dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan. Tanggapan responden mengenai kesesuaian jurusan dengan pekerjaan dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**

#### **Pendidikan terakhir yang memiliki sesuai dengan bidang pekerjaan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 24                   | 40%                   |
| Setuju              | 4               | 29                   | 48%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 0                    | 0%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 7                    | 12%                   |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden sesuai dengan bidang pekerjaannya. Artinya tingkat pendidikan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan selaras atau sejalan dengan bidang pekerjaannya saat ini. Hal terlihat pada responden yang memilih setuju sebesar 29 (48%), maka dapat

dikategorikan bahwa rata-rata pendidikan formal terakhir setiap pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sudah sesuai dengan tiap-tiap bidang pekerjaannya masing-masing di perpustakaan dalam hal ini penempatannya sudah sesuai dengan jurusan pendidikan formal pustakawan.

**Tabel 4.12**  
**Pendidikan yang ditempuh sesuai dengan jenjang jabatan kepastakawanan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 17                   | 28%                   |
| Setuju              | 4               | 38                   | 63%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 3                    | 5%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 1                    | 2%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 1                    | 2%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada setiap tingkat pendidikan pustakawan sesuai dengan jenjang jabatan kepastakawanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Dapat dilihat bahwa responden yang memilih setuju sebanyak 38 (63%) , umumnya responden memilih setuju maka dapat dikategorikan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan cukup banyak pustakawan yang memiliki pendidikan sesuai dengan jenjang kepastakawanan yang artinya jenjang jabatan kepastakawanan dari tingkat pendidikan pustakawan.

**Tabel 4.13**  
**Pendidikan terakhir tidak sesuai dengan jabatan**  
**kepastakawanan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 1                    | 2%                    |
| Setuju              | 4               | 6                    | 10%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 10                   | 17%                   |
| Tidak setuju        | 2               | 33                   | 54%                   |
| Sangat tidak setuju | 1               | 10                   | 17%                   |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dengan pernyataan tingkat pendidikan pustakawan tidak sesuai dengan jenjang jabatan kepastakawanannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebesar 1 (2) %. Tabel diatas umumnya responden memilih tidak setuju, maka dapat dikategorikan bahwa responden tidak setuju jika pendidikan formal tidak sesuai dengan jenjang jabatan kepastakawanannya berdasarkan sertifikasi pustakawan yang dimiliki.

**c. Kompetensi**

Kompetensi adalah pengetahuan, penguasaan terhadap tugas, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Sebab itulah sangat penting pustakawan yang memiliki kompetensi sesuai pendidikan dan bidang pekerjaannya. Tanggapan responden mengenai kompetensi dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.14**  
**Ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi membantu pekerjaan di perpustakaan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 17                   | 28%                   |
| Setuju              | 4               | 36                   | 60%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 1                    | 2%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 6                    | 10%                   |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa ilmu yang di peroleh dari perguruan tinggi membantu pekerjaan responden di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang memilih tidak setuju 6 (10%). Responden yang menjawab tidak setuju berasumsi bahwa pekerjaan mereka mudah dengan praktek langsung di perpustakaan sehingga ilmu yang di peroleh di perguruan tinggi tidak terlalu membantu pekerjaannya, umumnya responden memilih setuju, maka dapat dikatakan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan pustakawan menerapkan ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal sehingga membantu pekerjaannya di perpustakaan.

**Tabel 4.15**  
**Dari pendidikan kompetensi dan keterampilan semakin meningkat**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 32                   | 53%                   |
| Setuju              | 4               | 19                   | 32%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 7                    | 12%                   |
| Tidak setuju        | 2               | 2                    | 3%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari pendidikan formal yang di tempuh, kompetensi serta keterampilannya meningkat. Pustakawan yang merupakan lulusan ilmu perpustakaan itu sendiri atau sebagai pustakawan yang melakukan pelatihan dasar kepustakawanan yang kemudian mampu mengelola perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 32 (53%), maka dapat kategorikan bahwa pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan melalui pendidikan yang telah di tempuh selama ini kompetensi serta keterampilan pustakawan semakin meningkat sehingga mendukung setiap pekerjaan mereka di perpustakaan.

Dari hasil pengolahan data tentang tingkat pendidikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut. Jumlah item untuk pernyataan variabel tingkat pendidikan terdapat 8 item pernyataan, maka total skor pernyataan variabel tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Total Skor Variabel (X) Tingkat Pendidikan di Dinas**  
**Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan**

| Uraian              | Skor (S) | Frekuensi (F) | (S) X (F)    |
|---------------------|----------|---------------|--------------|
| Sangat setuju       | 5        | 167           | 835          |
| Setuju              | 4        | 218           | 872          |
| Ragu-ragu           | 3        | 27            | 81           |
| Tidak setuju        | 2        | 57            | 114          |
| Sangat tidak setuju | 1        | 11            | 11           |
| <b>Jumlah</b>       |          | <b>480</b>    | <b>1.832</b> |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total skor dari variabel tingkat pendidikan adalah 1.832. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal - skor minimal) dibagi 5 (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal di peroleh dari : 5 (skor tertinggi) × jumlah item pernyataan × jumlah responden. Jadi,  $5 \times 8 \times 60 = 2.400$ . Jumlah skor minimal 1 (skor terendah × jumlah pernyataan × jumlah responden. Jadi,  $1 \times 8 \times 60 = 480$ .

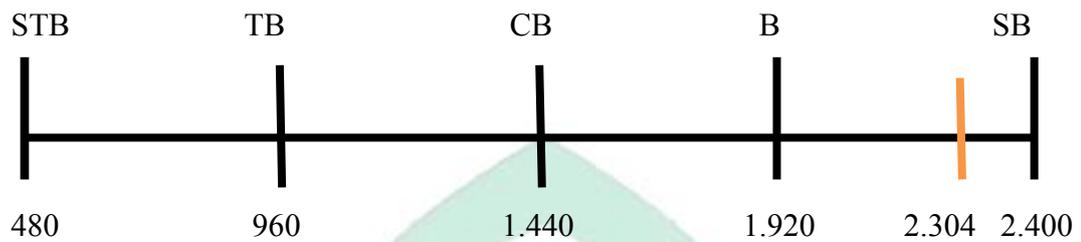
Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 5. Jadi rentang skor untuk variabel tingkat pendidikan =  $(2.400-480):5= 2.304$ . Untuk mengetahui nilai persentase digunakan rumus:

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{1.832}{2.400} \times 100\%$$

$$p = 76\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut maka diperoleh tingkat uraian responden terhadap tingkat pendidikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dikategorikan sebagai berikut:



Bagan rentan skor tingkat pendidikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Keterangan:

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian 60 responden didapatkan nilai variabel tingkat pendidikan sebesar 2.304, maka dikategorikan sangat baik.

## 2. Kinerja pustakawan

Variabel kinerja pustakawan (Y) dalam penelitian ini didesain untuk mengetahui perilaku kerja pustakawan yang meliputi orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengukur kinerja pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan

### a. Orientasi pelayanan

Orientasi pelayanan yaitu sikap atau perilaku kerja untuk memberikan yang terbaik atau melayani pelanggan/konsumen atau orang di instansi (perpustakaan). Tanggapan responden mengenai orientasi pelayanan dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17**  
**Bekerja berusaha mencapai hasil kerja sesuai standar kerja**

| Uraian              | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|---------------------|----------|---------------|----------------|
| Sangat setuju       | 5        | 20            | 34%            |
| Setuju              | 4        | 38            | 63%            |
| Ragu-ragu           | 3        | 0             | 0%             |
| Tidak setuju        | 2        | 2             | 3%             |
| Sangat tidak setuju | 1        | 0             | 0%             |
| <b>Jumlah</b>       |          | <b>60</b>     | <b>100%</b>    |

(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada setiap pustakawan berusaha bekerja sesuai standar kerja (SOP) serta SOP pula menjadi acuan pustakawan dalam bekerja untuk tujuan memberikan kinerja baik dengan kata lain maka pelayanan perpustakaan dianggap baik sebab sudah sesuai

dengan standar operasional perpustakaan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang memilih tidak setuju sebesar 2 (3%), umumnya responden memilih setuju, maka dapat dikategorikan bahwa para pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ketika bekerja selalau berusaha mencapai hasil kerjanya sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan di perpustakaan sehingga tercapainya kinerja yang maksimal.

**Tabel 4.18**  
**Dengan pengetahuan mampu menguasai bidang tugas**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 18                   | 30%                   |
| Setuju              | 4               | 35                   | 58%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 3                    | 5%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 4                    | 7%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dengan pengetahuan pustakawan mampu menguasai tugasnya terutama pada saat melayani pemustaka. Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam melaksanakan aktivitas keseharian tidak terkecuali pustakawan, pendidikan kepustakawanan yang di miliki pustakawan sangat membantu mereka dalam bekerja sesuai dengan yang dipelajari diperguruan tinggi. Dapat dilihat bahwa responden yang memilih setuju sebanyak 35 responden (58%), maka dapat dikategorikan bahwa pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dengan adanya

pengetahuan dapat menguasai bidang pekerjaannya terlebih ketika berhadapan pada pemustaka dalam hal ini melayani seorang pemustaka dengan sebaik mungkin sesuai dengan tanggung jawab seorang pustakawan di perpustakaan yang selalu akan berhadapan dengan pemustaka.

#### b. Integritas

Integritas adalah kemampuan untuk bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik profesi. Tanggapan responden mengenai integritas dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Berusaha bekerja sesuai dengan kode etik profesi**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 24                   | 40%                   |
| Setuju              | 4               | 33                   | 55%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 0                    | 0%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 2                    | 3%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 1                    | 2%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada setiap pustakawan berusaha bekerja sesuai kode etik profesi, kepatuhan bekerja sesuai dengan kode etik akan sangat berpengaruh baik dengan layanan yang diberikan pustakawan. Hal ini dapat dilihat responden yang memilih tidak setuju sebesar 2 (3%), umumnya responden memilih setuju maka dapat dikategorikan bahwa para pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ketika bekerja sesuai dengan kode

etik serta menjadikan kode etik sebagai landasan pustakawan bekerja dengan jiwa yang menyatu dengan pekerjaannya. Sehingga pustakawan dituntut untuk patuh dan taat terhadap kode etik, dalam hal ini menerapkan kode etik pustakawan pada dirinya.

### c. Komitmen

Komitmen yaitu kemauan dan kemampuan untuk menyelaraskan sikap dan tindakan kesiapan dalam mengerjakan pekerjaan serta tanggung jawabnya untuk tujuan bersama perpustakaan. Tanggapan responden mengenai komitmen dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.20**  
**Dalam melaksanakan tugas, tidak mengalami keterlambatan atau menunda-nunda pekerjaan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 10                   | 17%                   |
| Setuju              | 4               | 40                   | 67%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 8                    | 13%                   |
| Tidak setuju        | 2               | 2                    | 3%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja pustakawan dengan pernyataan pustakawan tidak menunda-nunda pekerjaan atau keterlambatan dalam melaksanakan tugas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang memilih tidak setuju sebesar 2 (3%). Umumnya responden memilih setuju, maka dapat dikategorikan bahwa para pustakawan di

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ketika melaksanakan tugas bekerja, tidak menunda-nunda atau mengalami keterlambatan yang berakibat fatal. Pustakawan berusaha mengerjakan setiap tugas tepat waktu demi kelancaran perpustakaan.

**Tabel 4.21**  
**Mentaati segala peraturan yang berlaku di perpustakaan**

| Uraian              | Skor (S) | Frekuensi (F) | Persentase (%) |
|---------------------|----------|---------------|----------------|
| Sangat setuju       | 5        | 27            | 45%            |
| Setuju              | 4        | 30            | 50%            |
| Ragu-ragu           | 3        | 2             | 3%             |
| Tidak setuju        | 2        | 1             | 2%             |
| Sangat tidak setuju | 1        | 0             | 0%             |
| <b>Jumlah</b>       |          | <b>60</b>     | <b>100%</b>    |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pustakawan mentaati segala peraturan yang ada di perpustakaan. Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan begitu metaati aturan yang berlaku di lingkup kerja berarti bahwa pustakawan taat dengan aturan yang berlaku di perpustakaan adanya kepatuhan pada aturan sangat berpengaruh pada kualitas pekerjaan yg maksimal di dalam perpustakaan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang memilih setuju sebanyak 30 responden (50%), maka dapat dikategorikan bahwa para pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mentaati segala peraturan yang diberlakukan di perpustakaan demi kenyamanan bersama.

#### d. Disiplin

Disiplin adalah kesanggupan atau kesediaan untuk menaati kewajiban serta tertib dan teratur dalam bekerja agar tidak menghambat pelaksanaan tugas. Tanggapan responden mengenai disiplin dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.22**  
**Berusaha hadir tepat waktu saat bekerja**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 8                    | 13%                   |
| Setuju              | 4               | 37                   | 62%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 13                   | 22%                   |
| Tidak setuju        | 2               | 2                    | 3%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja pustakawan dengan pernyataan pustakawan hadir tepat waktu saat bekerja. Kedisiplinan dalam bekerja dapat ditandai dengan terlebih dahulu hadir tepat waktu saat bekerja dengan begitu aktivitas pekerjaan perpustakaan akan lancar di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang memilih tidak setuju sebesar 2 (3%), umumnya responden memilih setuju maka dapat dikategorikan bahwa para pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan berusaha hadir tepat waktu saat bekerja karena pekerjaan dan tanggung jawab dalam mengelola perpustakaan.

### e. Kerjasama

Kerjasama yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari suatu kelompok dalam melaksanakan tugas atau kesediaan untuk berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain/jabatan lain dalam menjalankan dan menyelesaikan kerangka tugas pekerjaan secara bersama-sama. Tanggapan responden mengenai kerjasama dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.23**  
**Melakukan koordinasi antar pustakawan lain dalam menangani pekerjaan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 23                   | 38%                   |
| Setuju              | 4               | 34                   | 57%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 1                    | 2%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 2                    | 3%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pustakawan melakukan koordinasi pekerjaan dengan pustakawan lain. Instansi perpustakaan hampir semua pustakawan melakukan kerjasama antar bidang-bidang layanan yang ada di dalam perpustakaan, saling memberikan masukan untuk memberikan pelayanan terbaik di perpustakaan. Kerja sama yang dibangun oleh pustakawan bertujuan untuk mempermudah proses kerja pustakawan. Akan tetapi tidak semua pustakawan mau melakukan kerja sama dengan sesama pustakawan tentu ini akan memberikan hambatan bagi peningkatan

kualitas pelayanan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden yang memilih tidak setuju sebesar 2 (3%), umumnya responden memilih setuju, maka dapat dikategorikan bahwa para pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam melakukan sebuah pekerjaan mereka selalu kerjasama dalam hal ini melakukan koordinasi pekerjaan antar pustakawan lain agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat terselesaikan.

**Tabel 4.24**  
**Bersedia menerima masukan serta saran dari rekan pustakawan lain dalam pekerjaan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 26                   | 43%                   |
| Setuju              | 4               | 30                   | 50%                   |
| Ragu-ragu           | 3               | 2                    | 3%                    |
| Tidak setuju        | 2               | 2                    | 3%                    |
| Sangat tidak setuju | 1               | 0                    | 0%                    |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>60</b>            | <b>100%</b>           |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pustakawan menerima saran dari pustakawan lain dalam hal pekerjaan. Saling memberi masukan atau saran sesama pustakawan lainnya akan sangat membantu mempermudah pekerjaan di perpustakaan serta memberikan informasi sesama pustakawan. Hal ini dapat dilihat bahwa responden memilih setuju sebanyak 30 responden (50%), maka dapat dikategorikan bahwa para pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan selalu menerima saran dari pustakawan lain dalam hal pekerjaan atau saling memberikan masukan sesama pustakawan.

Dari hasil pengolahan data tentang kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut. Jumlah item untuk pernyataan variabel kinerja pustakawan terdapat 8 item pernyataan, maka total skor pernyataan variabel kinerja pustakawan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Total Skor Variabel (Y) Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan**

| <b>Uraian</b>       | <b>Skor (S)</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>(S) X (F)</b> |
|---------------------|-----------------|----------------------|------------------|
| Sangat setuju       | 5               | 156                  | 780              |
| Setuju              | 4               | 277                  | 1.108            |
| Ragu-ragu           | 3               | 29                   | 87               |
| Tidak setuju        | 2               | 17                   | 34               |
| Sangat tidak setuju | 1               | 1                    | 1                |
| <b>Jumlah</b>       |                 | <b>480</b>           | <b>2.010</b>     |

*(Sumber: Hasil Pengolahan November 2018)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total skor dari variabel kinerja pustakawan adalah 2.010. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal - skor minimal) dibagi 5 (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal di peroleh dari : 5 (skor tertinggi)  $\times$  jumlah item pernyataan  $\times$  jumlah responden. Jadi,  $5 \times 8 \times 60 = 2.400$ . Jumlah skor minimal 1 (skor terendah  $\times$  jumlah pernyataan  $\times$  jumlah responden. Jadi,  $1 \times 8 \times 60 = 480$ .

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 5. Jadi rentang skor untuk variabel kinerja pustakawan =  $(2.400-480):5 = 2.304$ . Untuk mengetahui nilai persentase digunakan rumus:

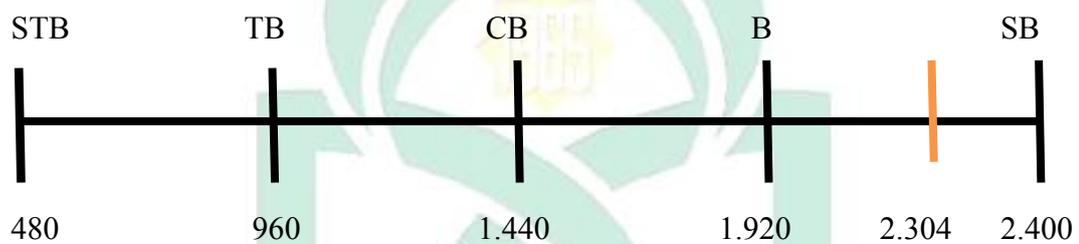
$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{2.010}{2.400} \times 100\%$$

$$p = 83,75\%$$

$$P = 84\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut maka diperoleh tingkat uraian responden terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dikategorikan sebagai berikut:



Bagan rentan skor kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

Keterangan:

STB : Sangat Tidak Baik

TB : Tidak Baik

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian 60 responden didapatkan nilai variabel kinerja pustakawan sebesar 2.304, maka dikategorikan mendekati sangat baik.

***C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan***

Dari hasil penelitian ini, dilakukan analisis tingkat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel tingkat pendidikan (X) dan variabel kinerja pustakawan (Y) di perpustakaan dengan melakukan uji korelasi dan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

**1. Uji Korelasi**

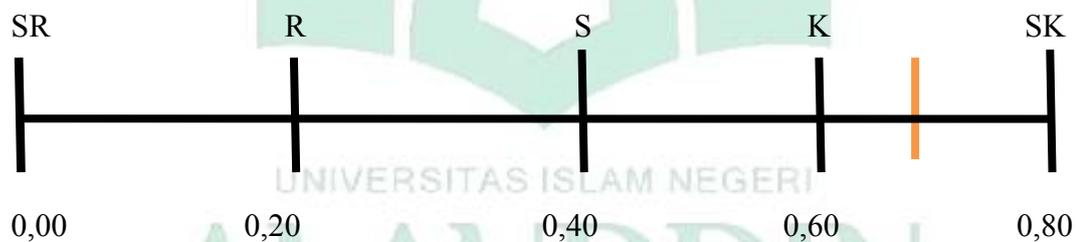
Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis *product moment* menggunakan bantuan *SPSS V.22* pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.26**  
**Hasil uji korelasi**

|                    |                     | tingkat pendidikan | kinerja pustakawan |
|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| tingkat pendidikan | Pearson Correlation | 1                  | .629**             |
|                    | Sig. (2-tailed)     |                    | .000               |
|                    | N                   | 60                 | 60                 |
| kinerja pustakawan | Pearson Correlation | .629**             | 1                  |
|                    | Sig. (2-tailed)     | .000               |                    |
|                    | N                   | 60                 | 60                 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan uji korelasi *product moment* diatas dengan bantuan *SPSS V.22*. Hasil uji menunjukkan nilai korelasi person antara variabel tingkat pendidikan dan kinerja pustakawan terdapat hubungan dengan nilai korelasi sebesar 0,629. Artinya nilai korelasi berada pada interval 0,60-0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan masuk dalam kategori hubungan kuat (korelasi kuat) dengan ketentuan sebelumnya. Artinya nilai korelasi adalah positif karena ada pengaruh. Dikatakan positif jika hasil nilai korelasi yang di dapat bernilai positif yaitu 0,629. Dimana jika tingkat pendidikan meningkat maka dapat dikatakan kinerja pustakawan di perpustakaan juga meningkat, jadi dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Keterangan:

- SR = Sangat Rendah
- R = Rendah
- S = Sedang
- K = Kuat
- SK = Sangat Kuat

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS* *V.22*, berupa koefisien untuk variabel independen (tingkat pendidikan) koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (kinerja pustakawan) dengan suatu persamaan. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (tingkat pendidikan) terhadap variabel terikat (kinerja pustakawan), persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini, adalah  $Y = a + bX$ . Untuk mengetahui hasil perhitungan persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.27**  
**Uji regersi linear sederhana**

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 15.727                      | 2.884      |                           | 5.453 | .000 |
| Tingkat pendidikan | .553                        | .090       | .629                      | 6.157 | .000 |

a. Dependent Variable: kinerja pustakawan

M A K A S S A R

Dari tabel koefisien diatas, adalah kolom B pada konstanta (a) adalah 15.727 sedangkan (b) adalah 0,553. Sehingga persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bX$  atau  $Y = 15.727 + 0,553X$

a. Konstanta (a) = 15.727

Hal ini dimaksudkan apabila tingkat pendidikan tidak ada peningkatan atau konstan, maka kinerja pustakawan akan tetap sebesar 15.727.

b.  $b = 0,553$

Hal ini dimaksudkan apabila nilai naik satu satuan, maka kinerja pustakawan di perpustakaan akan meningkat sebesar 0,553 satuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan semakin meningkatnya tingkat pendidikan maka kinerja pustakawan di perpustakaan akan semakin tinggi, begitu pun sebaliknya.

### 3. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis uji parsial (*t test*) dan uji determinasi ( $R^2$ ). Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan ada tidaknya pengaruh variabel independen (tingkat pendidikan) terhadap variabel dependen (kinerja pustakawan).

a. Uji parsial (*T test*)

Uji *T test* dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.28**  
**Uji parsial (*T test*)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 15.727                      | 2.884      |                           | 5.453 | .000 |
| tingkat pendidikan | .553                        | .090       | .629                      | 6.157 | .000 |

a. Dependent Variable: kinerja pustakawan

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pustakawan. Hal ini dapat dilihat bahwa t hitung variabel tingkat pendidikan sebesar 6.157 sementara t tabel sebesar 0. 2108. Hal itu berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Tingkat signifikasi variabel tingkat pendidikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,1 artinya signifikan dan  $H_0$  ditolak. Karena ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan. Sehingga penelitian ini dari tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pustakawan.

b. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan model *summary* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.29**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

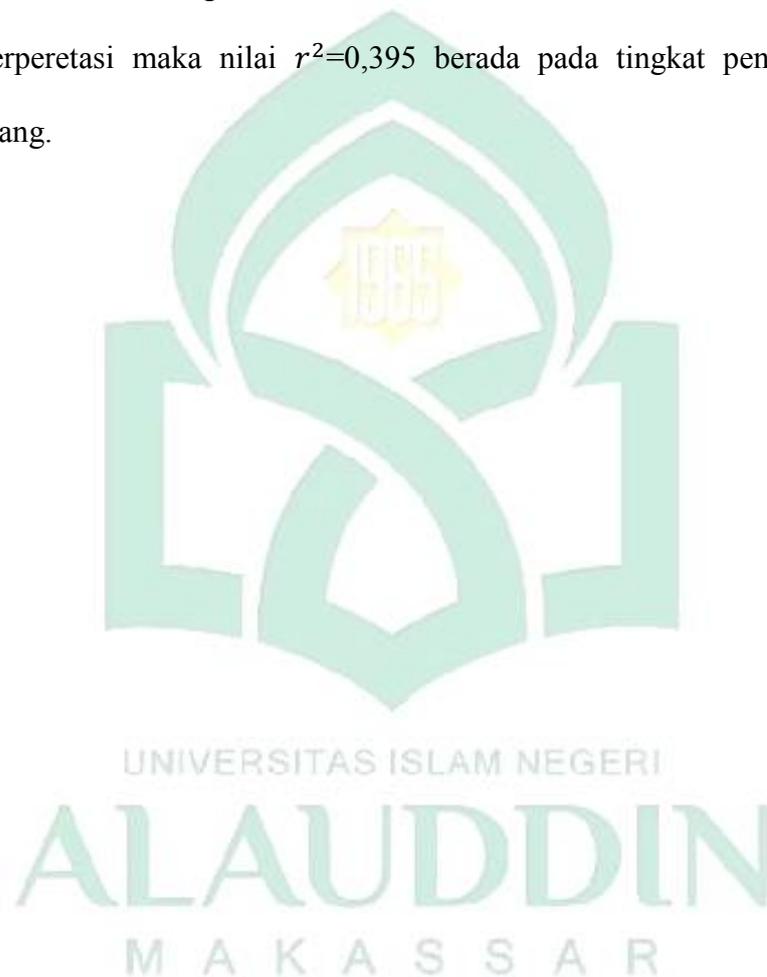
| <b>Model</b> | <b>R</b>                | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> |
|--------------|-------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| <b>1</b>     | <b>.629<sup>a</sup></b> | <b>.395</b>     | <b>.385</b>              | <b>2.74692</b>                    |

**a. Predictors: (Constant), tingkat pendidikan**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah  $0,629^2 = 0,395$ . Untuk melihat seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,395 \times 100\% \\
 &= 39,5\%
 \end{aligned}$$

Jadi dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja pustakawan di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi dengan nilai pengaruh sebesar 39,5 % sedangkan sisinya sebesar 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linear. Berdasarkan hal tersebut koefisien interperetasi maka nilai  $r^2=0,395$  berada pada tingkat pengaruh yang sedang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dari setiap pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, maka dapat disimpulkan yaitu:

Pengaruh Tingkat Pendidikan (X) Terhadap Kinerja Pustakawan (Y) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan nilai korelasi person sebesar 0,629 artinya nilai korelasi berada pada interval 0,60-0,080 maka dapat dikatakan pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan bernilai kuat dan positif. Berdasarkan uji regresi konstanta (a) adalah 15.727 sehingga dapat dikategorikan semakin meningkatnya tingkat pendidikan maka kinerja pustakawan semakin tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (T test) t hitung variabel tingkat pendidikan sebesar 6.157 sementara t tabel sebesar 0.2108 yang artinya signifikan sehingga  $H_0$  diterima. Sedangkan hasil uji hipotesis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,629^2 = 0,395$  dan nilai KD sebesar 39,5%. Hal ini berarti tingkat pendidikan memiliki pengaruh 39,5% terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan

pustakawan akan berdampak terhadap kualitas kinerja pustakawan di perpustakaan.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yakni:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan perlu meningkatkan kualitas kinerja pustakawan maka diharapkan terus menerus pustakawan menambah pengetahuan melalui jenjang pendidikan atau pelatihan dan lain-lain. Sehingga pustakawan mampu bekerja dan melayani pemustaka dengan baik di perpustakaan dengan kompetensi serta pengetahuan yang mumpuni di bidang perpustakaan.
2. Mengevaluasi dan menilai kinerja pustakawan seharusnya lebih terbuka agar mengetahui setiap kekurangan, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkannya. Serta dalam perekrutan sebaiknya pustakawan yang berlatar pendidikan ilmu perpustakaan dan penempatan dalam setiap bagiannya di pertimbangkan sesuai dengan golongan dan jabatannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Duta Ilmu Surabaya, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Hasugian, Jonner. *Dasar-Dasar Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press, 2009
- Hermawan, Rachman Zen. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etika Pustakawan Indonesia*. Sagung Seto: Jakarta, 2010
- Ibrahim, Andi. 2014. "Manajemen Pengembangan Pengembangan Kinerja Pustakawan Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan di Perpustakaan", *Khizanah Al-Hikmah*, 2 (2): ( Diakses pada 25 januari 2018)
- Juliana. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Enrekang", *Jurnal Administrasi Publik*, 1 (1): 11-15. Diakses dalam [id.portalgaruda.org](http://id.portalgaruda.org) pada tanggal 12 /03/ 2018 pukul 21.00
- Lasa HS. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak, 2017
- Lubis, Khairul Akhir. *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSEROAN) Medan*. (Tesis Universitas Sumatera Utara Medan). Medan: UNSU Press. 2008
- Malayu, Sp. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002

- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Penerbit Refika Aditama. 2003
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Mathar, Quraisy. *Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2011
- Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. Jakarta; Rajawali Pers, 2014
- Moekijat. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju, 2002
- Noor, J. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011
- Rizata, Riza. *Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY)*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Sastrohardiwiryo, Siswanto. B. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2002
- Saidah. *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global Dan Nasional*. Rajawali Pers: Jakarta, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Tirtahardja, Umar. *Pengantar pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Triwiyanto, T. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thompsom, Jacob. *The Service Quality In Performane*. Ohio University: Prenticiall, 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun. Tentang Perpustakaan. Jakarta, 2007

Universitas Islam Negeri Alauddin. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makassar:  
Alauddin Press, 2013

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**KUISIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN**  
**DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**A. Identitas Responden**

1. No Responden : (Diisi oleh Peneliti)
2. Jenis Kelamin : a. Wanita  
b. Pria
3. Usia : tahun
4. Pendidikan Terakhir :  
a. Diploma 3 (D3)  
b. Sarjana (S1)  
c. Pasca Sarjana (S2)  
d. Tingkat Doktor (S3)
5. Golongan :
6. Jabatan :
7. Lama Bekerja : tahun

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Angket ini menyatakan pendapat Bapak/Ibu/Saudara mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja pustakawan. Berikan tanggapan berdasarkan pendapat Bapak/Ibu/Saudara (i) sendiri dan bukan pandangan orang lain.
2. Untuk Pernyataan, beri tanda *Cheklis* (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara (i). Pernyataan dalam angket ini terdiri atas 5 (lima) pilihan jawaban, sebagai berikut :

| Simbol | Kategori            | Bobot Nilai |
|--------|---------------------|-------------|
| SS     | Sangat Setuju       | 5           |
| S      | Setuju              | 4           |
| RR     | Ragu-ragu           | 3           |
| TS     | Tidak setuju        | 2           |
| STS    | Sangat tidak setuju | 1           |

**DAFTAR PERNYATAAN**

**A. Variabel ( X ) : Tingkat Pendidikan**

| No | Pernyataan  | Alternatif Jawaban |   |   |   |   |
|----|---|--------------------|---|---|---|---|
|    |   | 5                  | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Pendidikan terakhir yang saya miliki sesuai dengan bidang pekerjaan                       |                    |   |   |   |   |
| 2  | Pendidikan formal yang saya tempuh memberikan pengetahuan tentang pekerjaan saya sekarang |                    |   |   |   |   |
| 3  | Ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi sesuai dengan pekerjaan saya di perpustakaan      |                    |   |   |   |   |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Pendidikan telah di perguruan tinggi mempermudah saya dalam bekerja di perpustakaan  |  |  |  |  |  |
| 5 | Tingkat pendidikan saya membantu saya dalam memahami keinginan pemustaka   |  |  |  |  |  |
| 6 | Pendidikan yang saya tempuh sesuai dengan jenjang jabatan kepustakawanan saya  |  |  |  |  |  |
| 7 | Pendidikan yang saya tempuh tidak sesuai dengan jenjang jabatan kepustakawanan saya  |  |  |  |  |  |
| 8 | Dari pendidikan yang di tempuh selama ini, kompetensi serta keterampilan saya miliki semakin meningkat sehingga mendukung pekerjaan saya |  |  |  |  |  |

**B. Variabel ( Y ) : Kinerja Pustakawan**

| No | Pernyataan  | Alternatif Jawaban |   |   |   |   |
|----|---|--------------------|---|---|---|---|
|    |   | 5                  | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Saya bekerja sesuai dengan kode etik profesi  |                    |   |   |   |   |
| 2  | Dalam bekerja saya berusaha mencapai hasil kerja sesuai standar kerja yang sudah ditetapkan         |                    |   |   |   |   |
| 3  | Dalam melaksanakan tugas, saya tidak mengalami keterlambatan atau menunda-nunda pekerjaan           |                    |   |   |   |   |
| 4  | Dengan pengetahuan yang dimiliki, saya lebih menguasai bidang tugas yang saya kerjakan.             |                    |   |   |   |   |
| 5  | Saya melakukan koordinasi pekerjaan antar pustakawan lain dalam menangani suatu pekerjaan           |                    |   |   |   |   |
| 6  | Saya selalu menerima masukan serta saran dari rekan pustakawan lain dalam menangani suatu pekerjaan |                    |   |   |   |   |
| 7  | Saya mentaati segala peraturan yang berlaku di instansi (perpustakaan)                              |                    |   |   |   |   |
| 8  | Saya selalu hadir tepat waktu saat bekerja  |                    |   |   |   |   |

TERIMA KASIH ☺

Hormat peneliti

**Nur Aisa**

Gambar 1: Papan Nama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 2: Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 3: Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 4: Kerjasama pustakawan bagian pengolahan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 5: Pengisian kuisioner pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan



Permohonan Pengajuan Judul Skripsi

Samata, 24 Maret 2019

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan ...ILMU PERPUSTAKAAN...  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

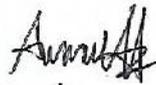
Nama : Nur Aisa  
Tempat/Tgl lahir : Minna, 17 Juli 1996  
Nomor Induk : 40400114091  
Jurusan/Prodi : ILMU PERPUSTAKAAN  
No Hp/email : 082 394 551 667

Mengajukan judul skripsi untuk dipertimbangkan yaitu:

1. Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan MAN MODEL MAKASSAR
2. Pengaruh <sup>tingkat</sup> Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
3. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap minat Kunjungan di Perpustakaan MAN MODEL MAKASSAR

Dengan permohonan ini disampaikan untuk dipertimbangkan

Yang bermohon



( Nur Aisa )

Kepada  
Yth. Sdr/.....

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan judul-judul yang sdr/i ajukan, maka jurusan menetapkan bahwa judul nomor.....2.....dapat dijadikan sebagai judul skripsi sdr/i. Selanjutnya saudara/I diharapkan membuat draf sesuai dengan judul yang diajukan

Samata.....  
Ketua Jurusan

 Andi Ibrahim S. Ag., SS., M.Pd  
NIP. 19700705 199803 1 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.83 Makassar Telp. 0411 - 854923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 373 TAHUN 2018**

**T E N T A N G**

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN  
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :  
Nama : **NUR AISA**  
N I M : 40400114091  
Tanggal : 4 April 2018 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Menimbang : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.  
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);  
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
9. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
10. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
- KESATU : Mengangkat / menunjuk Saudara :  
1. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.  
2. H. M. Yunus, S.Sos., M.M.
- KEDUA : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.
- KETIGA : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Romangpolong

Makassar tanggal 9 April 2018



Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

**PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL**

Samata, 28 Juni 2018

Nama : Nur Aisa  
NIM : 40400114091  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Judul : **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan**

**Penyusun**



**NUR AISA**  
NIM. 40400114091

**Pembimbing I**



**A. Ibrahim, S. Ag., S.S., M. Pd**  
NIP: 19700705 199803 1 008

**Pembimbing II**



**H.M. Yunus, S. Sos., M. Ap**  
NIP: 19661227 199103 1 008

**Mengetahui**

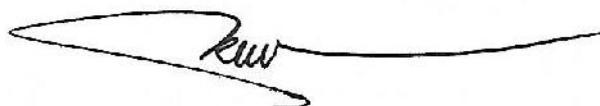
**Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan**



**A. Ibrahim, S. Ag., S.S., M. Pd**  
NIP: 19700705 199803 1 008

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora**



**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
NIP: 19691012 199603 1 003

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Cq. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Di Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR AISA  
Tempat/tgl lahir : MINNA 17 JULI 1996  
Nomor Induk : 40400114091  
Jurusan/Prodi : ILMU PERPUSTAKAAN  
No HP/Email : 0823 9455 1667

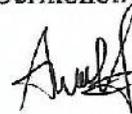
1194  
5-10-18

Telah menulis Draft Skripsi dengan judul :

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUTAKAWAN  
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEASIPAT PROVINSI SULAWESI  
SELATAN

Dengan persetujuan Konsultan, saya mengajukan permohonan agar Draft Skripsi ini dapat disetujui untuk diajukan dalam Seminar Proposal.

Yang Bermohon



( NUR AISA )

**DISETUJUI OLEH**

- 1. Konsultan I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M. Pd ( )
- 2. Konsultan II : H.M. Yunus, Sos., M. AP ( )

**DISPOSISI**

Draft Skripsi dapat diajukan dan dibahas dalam Seminar Proposal. Susunan Panitia Seminar Draft Proposal sebagai berikut :

- 1. Ketua : Hj. Syamsan
- 2. Sekretaris/Moderator : Lally
- 3. Penguji I : Dr. H. M. Dihilan, M. Ag
- 4. Penguji II : Toulu Uman, S. Hum, M. P
- 5. Pelaksana :
- 6. Hari/Tgl Ujian : Jumat, 12/10/18 W Lagudde
- 7. Waktu Ujian : 14.00 - 15.30
- 8. Ruangan Ujian : R. Put

Samata, 1/10/18

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I: Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar, Telp (0411) 868720 Fax (0411) 864923  
Kampus II: Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romang Polong-Gowa, Telp (0411) 841879 Fax (0411) 8221400

**SURAT KETERANGAN HASIL UJI DETEKSI PLAGIAT**  
No:788/17916648/9.NA/2018

Tim Instruktur Deteksi Plagiat telah menerima naskah dengan identitas:

**Nama Penulis** : Nur Aisa  
**Judul** : Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan  
**Jurusan** : Ilmu Perpustakaan  
**Item** : Draft Proposal

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 17 %\*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Pembimbing

(H.M. Yus S. Sos., M. Ap.)

Samata, 12 September 2018

Instruktur Turnitin  
Fakultas Adab dan Humaniora

Chusnul Chatimah Asmad S.I.P., M.M

\*Catatan:

1-24% : "Tidak Terindikasi Plagiat"  
25-49% : "Revisi Minor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"  
50-74% : "Revisi Mayor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"  
75-100% : "Revisi Total"



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864823  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong-Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : 1825/A.I.I/TL.01/10/2018  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Permintaan Izin Penelitian  
Untuk Menyusun Skripsi**

Romangpolong, 22 Oktober 2018

Kepada Yth.  
**Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Up. Kepala UPT P2T, BKPM D Prov. Sul-Sel.**  
di - Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

|                  |  |
|------------------|--|
| N a m a          | : NUR AISA   |
| Nomor Induk      | : 40400114091  |
| Semester         | : IX ( Sembilan )  |
| Fakultas/Jurusan | : Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan                 |
| Alamat           | : Jl. Mannuruki II Kel. Mannuruki Kec. Tamalate-Makassar |
| HP               | : 082394551667   |

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUSTAWAKN DI DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

dengan Dosen Pembimbing : **1. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.**  
**2. H. M. Yunus, S.Sos., M.M.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dari tanggal **23 Oktober 2018** s/d tanggal **23 November 2018**.

Demikian harapan kami dan terima kasih.

*Wassalam*

Rektor  
Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003

*Tembusan :*

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 8 0 9 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8060/S.01/PTSP/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Perpustakaan & Kearsipan  
Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 1825/A.I.1/TL.01/10/2018 tanggal 22 Oktober 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR AISA  
Nomor Pokok : 40400114091  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Oktober s/d 23 November 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 Oktober 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**  
Jl. St. Alauddin Km.7 Tala'Salampang Telp (0411) 867972, Fax (0411) 867972

Nomor : B-1815/DISPUS ARSIP/070/2018  
Lamp. :-  
Perihal : Persetujuan izin penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN  
Alauddin Makassar  
Di  
Makassar

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor: 8060/S.01/PTSP/2018 perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian atas nama :

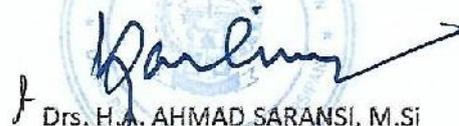
| Nomor | Nama     | Stambuk     | Jurusan           |
|-------|----------|-------------|-------------------|
| 1.    | NUR AISA | 40400114091 | Ilmu Perpustakaan |

Dengan ini kami sampaikan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dapat menyetujui permohonan tersebut terhitung mulai tanggal 24 Oktober s/d 27 November 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan hari dan jam kerja yang berlaku di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Menggunakan pakaian rapi, sopan dan tidak diperkenankan menggunakan jeans dan sandal jepit selama melaksanakan Penelitian.
3. Tidak diperkenankan membawa pulang arsip atau dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan tanpa izin dari Petugas Perpustakaan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 25 Oktober 2018  
a.n. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Provinsi Sulawesi Selatan  
Kepala Bidang Pembinaan Perpustakaan

  
Drs. H.A. AHMAD SARANSI, M.Si  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP. 19640209 199603 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jl. Sultan Alauddin Km-7 (Tala'Salapang) Tlp. 0411-867972, Fax 867972

**MAKASSAR**

---

**KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-070/DISPUS ARSIP/070/2018

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : **NUR AISA**  
Nomor Pokok : 40400114091  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa - Gowa

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan tanggal 24 Oktober 2018 sampai dengan 23 November 2018 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

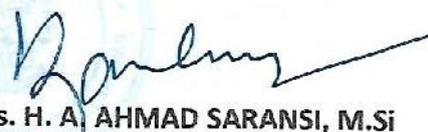
**" PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Desember 2018

a.n. Kepala Dinas,

Kepala Bidang Pembinaan Perpustakaan



**Drs. H. A. AHMAD SARANSI, M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19640209 199603 1 002

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
Cq. Wakil Dekan Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga  
Fakultas Adab dan Humaniora

1352  
12-11-2018

Assalamu Alaikum Wr. Wb.  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisa.  
Tempat/Tgl Lahir : Minpa, 17 Juli 1996  
Nomor Induk : 40400114091  
Jurusan / Prodi : Ilmu Perpustakaan  
No.Hp/E.mail : 082 394 551 667

Mengajukan permohonan untuk Ujian Komprehensif dalam mata Ujian :

| Jurusan | Mata kuliah  | Jurusan | Mata Kuliah   |
|---------|--|---------|---|
| BSA     | 1. Dirasah Islamiyah<br>2. Qawaid<br>3. Balagha                  | SKI     | 1. Dirasah Islamiyah<br>2. Sejarah dan Kebudayaan Islam<br>3. Sejarah Islam Indonesia                             |
| BSI     | 1. Dirasah Islamiyah<br>2. English Proficiency<br>3. Linguistics | IP      | 1. Dirasah Islamiyah<br>2. Manajemen dan dasar Organisasi<br>Perpustakaan<br>3. Dasar-dasar Organisasi Infortnasi |

Demikian permohonan ini disampaikan

Yang bermohon

*Nur Aisa*

Nur Aisa

DISPOSISI

Ujian Komprehensif tersebut dapat dapat dilaksanakan dengan komposisi panitia sebagai berikut :

Ketua : *Syahron*  
Sekretaris/Moderator : *Mahdhyal*  
Penguji : 1. *Abd Rahman R*  
2. *Muh Daryus*  
3. *A. Koral*  
Pelaksana : *Re, 13/11-18*  
Hari / tanggal Ujian :  
Ruangan Ujian : Ruang Rapat Jurusan / Prodi

Samata, 12/11-18

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
Nomor : B-1352/A.I.1/TL.00/SK/UK/11/2018  
**TENTANG**  
**DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF**  
**TAHUN 2018**

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan tanggal 12 November 2018 perihal : Ujian Komprehensif a.n. :  
**NUR AISA NIM. 40400114091 Jurusan Ilmu Perpustakaan**
- Menimbang** : a. Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan Untuk Menempuh Ujian Komprehensif;  
b. Bahwa Untuk Maksud Tersebut pada poin (a) di Atas, Maka Perlu Membentuk Dewan Penguji Komprehensif,  
c. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai Dewan penguji Ujian Komprehensif.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,  
3. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Manandatangani Surat Keputusan;  
4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan UIN Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 tahun 2018 tentang Kalender Akademik tahun 2018/2019.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Membentuk Dewan Penguji Ujian Komprehensif dengan komposisi sebagai berikut :
- MK. Dirasah Islamiyah : **Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.**  
MK. Manajemen dan Dasar : **Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum.**  
Organisasi Perpustakaan  
MK. Dasar-dasar Organisasi Informasi : **A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.**
- Kedua** : Tuga Dewan Penguji Adalah Melaksanakan Ujian Komprehensif terhadap Mahasiswa tersebut sampai Lulus Sesuai dengan Ketentuan dan Peraturan yang Berlaku;
- Ketiga** : Ujian Komprehensif tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 19 November 2018.**
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romangpolong  
Pada tanggal : 12 November 2018  
Dekan  
  
**Dr. H. Barsihannor, M.Ag.**  
NIP. 19691012 199603 1 003



**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
Nomor : B-184/A.I.1/TL.00/SK/UM/02/2019

**TENTANG**  
**PANITIA, PEMBIMBING DAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**  
**TAHUN 2019**

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar setelah :

**Membaca** : Surat Permohonan tanggal 12 Februari 2019 perihal : Ujian Munaqasyah Skripsi a.n. NUR AISIA NIM. 40400114091 Jurusan Ilmu Perpustakaan dengan judul skripsi:

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN**  
**DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

- Menimbang** :
- Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi persyaratan dan ketentuan Ujian Munaqasyah Skripsi;
  - Bahwa dengan terpenuhinya persyaratan dan ketentuan di atas, maka perlu membentuk panitia, pembimbing dan penguji;
  - Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam penetapan Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai panitia, pembimbing dan penguji.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Pemerintah RI. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202 B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
  - Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
  - Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.
  - Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 Tahun 2018 tentang Kalender Akademik Tahun 2018/2019.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**Pertama** : Membentuk Panitia, Pembimbing dan Penguji Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan komposisi sebagai berikut :

Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.  
Sekretaris : Zaenal Abidin, S.S., M.HI.  
Pembimbing I : A. Ibrahim, S. Ag., S.S., MPd.  
Pembimbing II : H. M. Yunus, S.Sos., M.AP.  
Penguji I : Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag.  
Penguji II : Touku Umar, S.Hum., MLP.  
Pelaksana : Saparuddin, S.Hum.

**Kedua** : Panitia bertugas mempersiapkan penyelenggaraan Ujian Munaqasyah Skripsi

**Ketiga** : Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 18 Februari 2019, Jam 09.00 - 10.30 Wita, Ruang LT.**

**Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Romangpolong  
pada tanggal : 12 Februari 2019

  
Dekan  
**Dr. H. Bar Sihannor, M.Ag.**  
NIP. 49691012 199603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
Kampus I Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923  
Kampus II Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN ALUMNI

Nomor : 350/AL.1/PP.00.9/ 3 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisa  
NIM : 40400119091  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.  
Tanggal Yudisium : 20 Februari 2019  
Tempat / Tgl. Lahir : Minna, 17 Juli 1996  
Email : cnbluelcha@gmail.com

Benar telah mengisi Portal Alumni dan Karier pada Website UIN Alauddin Makassar.  
Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui :

1. Operator Jurusan : Isnawati Asiz, SE (  )
2. Operator Fakultas : Edi Asmar Nurhasanah, S.Kom (  )
3. Kasubag AKA Fak : Amir Mahmud, S.Ag (  )

Romang Polong, 21 / 03 / 2019

Mengetahui,

Kasubag. Alumni Universitas

Dra. Nurhaeri, MM  
NIP. 19670630 200604 2 007



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nur Aisa** lahir di Desa Bungapati, Dusun Minna pada tanggal 17 Juli 1996 Kab. Luwu Utara. Anak kelima dari delapan bersaudara, anak dari A.M. Arsyad Opu Aras dg Sitinggi dan Ibu Sanaria Aras.

Pendidikan saya mulai dari UPT SDN 235 Minna dan lulus pada tahun 2008. Di tahun yang sama, saya melanjutkan pendidikan di Mts. Muhammadiyah Bone-bone dan lulus pada tahun 2011, tahun yang sama, saya melanjutkan pendidikan saya di SMAN 1 Bone-bone ( SMAN 4 Luwu Utara) dan lulus pada tahun 2014. Selama sekolah, pernah mengikuti kegiatan ekstra kulikuler Palang Merah Remaja (PMR). Pada tahun 2014 saya melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora dan selesai pada tahun 2019 dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP).